

Katalog / Catalog: 1105014.21

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE

2018



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

# **STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE*

**2018**

*https://kepri.go.id*



**Statistik Potensi Desa Provinsi Kepulauan Riau 2018**

*Village Potential Statistics of Kepulauan Riau Province 2018*

**ISBN.**

**No. Publikasi / Publication Number:** 21520.1811

**Katalog / Catalogue:** 1105014.21

**Ukuran Buku / Book Size:** 19 Cm x 27 Cm

**Jumlah Halaman / Number of Pages:** xviii + 200 Halaman / Pages

**Naskah / Manuscript:**

**Bidang Statistik Sosial /**

*Social Statistics Division*

**Penyunting / Editor:**

**Bidang Statistik Sosial /**

*Social Statistics Division*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah BPS /**

*BPS-Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**© Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau /**

*BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Dicetak oleh / Printed by**

**CV. Berkah Mandiri**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik / Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy  
part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Bagi Provinsi Kepulauan Riau, publikasi yang disusun adalah “Statistik Potensi Desa Provinsi Kepulauan Riau 2018”. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Semen-tara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena keter-sediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2018 hingga tersusunya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Tanjungpinang, Desember 2018

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kepulauan Riau



Ir. Zulkipli, M.Si

## **PREFACE**

*Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2018 Village Potential Data Collection (Podes). For the Province of Kepulauan Riau, the published publication is "Village Potential Statistics of Kepulauan Riau Province 2018". This publication provides an overview of village-level government administration areas throughout Indonesia according to the availability of infrastructure and other potential owned by each region.*

*The data and information presented in this publication are classified into: general information of village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at the national level are provincial level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/municipality level.*

*This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.*

*We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2018 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.*

Tanjungpinang, December 2018

Chief of  
BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province



*Ir. Zulkifli, M.Si*

## DAFTAR ISI – *CONTENTS*

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	vi
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i> .....	xv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2018</i> .....	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i> .....	33
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural</i> .....	55
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i> .....	63
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i> .....	87
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i> .....	99
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	107
9. Ekonomi / <i>Economy</i> .....	121
10. Keamanan / <i>Security</i> .....	139
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	153
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Information of Village Government</i> .....	167
Lampiran / <i>Appendix</i> .....	179
Kuesioner Podes 2018 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2018</i> .....	181

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman
	Page
<b>1. Keterangan Umum Desa / General Information of The Village</b>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Riau <i>Number of Governmental Administrative Regions in Province of Kepulauan Riau.....</i>	11
01.2 Banyaknya Desa/Kelurahan, 2011-2018 <i>Number of Villages/Sub-Districts, 2011- 2018 .....</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Village/Sub-District Head Office.....</i>	14
01.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Village Consultative Board/Sub-District Consultative Board Ownership .....</i>	16
01.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Topography of Area .....</i>	17
01.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Sub-Districts by Location of Village toward The Sea .....</i>	18
01.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Sub-Districts by Location of Forest Area and Availability of Mangrove .....</i>	19
<b>2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment</b>	
02.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Sub-Districts by Main Income Source of The Majority of Population..</i>	27
02.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages/Sub-Districts That The Majority of Population Work in</i>	

<i>Agricultural Sector by Sub-Sector .....</i>	28
02.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Penggerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Indonesian Overseas Worker and Agent of Indonesian Overseas Worker .....</i>	31
<b>3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / Settlement and Environment</b>	
03.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination .....</i>	39
03.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel .....</i>	40
03.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit .....</i>	41
03.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Sources of Drinking Water of Majority of The Families .....</i>	42
03.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Toilet Facility Usage of Majority of Families .....</i>	44
03.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan. Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring .....</i>	45
03.7 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel .....</i>	46
03.8 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	

	<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Usage of Embung .....</i>	48
03.9	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages/Sub-Districts With River by Availability of Manufactories/Industries/Household/Others That Waste Disposal Into River .....</i>	50
03.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Environmental Pollution .....</i>	51
03.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution .....</i>	52
03.12	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Sub-Districts by Activity Environmental Conservation and Processing Waste .....</i>	53
03.13	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field .....</i>	54

#### **4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

04.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Sub-Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster .....</i>	59
04.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Natural Disaster within Last Three Years .....</i>	60

#### **5. Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health**

05.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Skills Courses .....</i>	75
05.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages/Sub-Districts with School .....</i>	76
05.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan	

Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
<i>Number of Villages/Sub-Districts By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Playgroup, Child Daycare, Al-Quran Learning Center, and Communal Library .....</i>	78
05.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Health Facility .....</i>	79
05.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by the Activity of Integrated Health Post and Integrated Counseling Post .....</i>	81
05.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Health Worker and Traditional Birth Attendant Who Live in Village .....</i>	82
05.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Epidemic Within Last Year .....</i>	83
05.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	84
05.9 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)/Jamkesda dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2017	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of People who Received Social Security Agency/-Contribution Assistance Recipient- (The BPJS PBI)/Regional Health Insurance and People who Received Poor Certificate in 2017 .....</i>	85

## 6. Sosial dan Budaya / Social and Cultural

06.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language .....</i>	93
06.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Place of Worship .....</i>	94
06.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat	
<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of The Disabled .....</i>	95
06.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi	

Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers .....</i>	97
---	----

## **7. Hiburan dan Olah Raga / Entertainment and Sport**

07.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center .....</i>	103
07.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Sports Facility/Field .....</i>	104

## **8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information**

08.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation .....</i>	113
08.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Sub-Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface .....</i>	114
08.3 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages/Sub-Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle .....</i>	115
08.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet GSM atau CDMA <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and GSM or CDMA Internet Signal .....</i>	116
08.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Television and Radio Program That can be</i>	

<i>Received by People</i> .....	118
08.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Communication Facility</i> .....	120

## **9. Ekonomi / Economy**

09.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Cooperative</i> .....	129
09.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Trading and Accommodation Facility</i> .....	130
09.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall</i> .....	132
09.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Credit Facility Within Last Year</i> .....	134
09.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry</i> .....	135
09.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Bank</i> .....	136
09.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Economic Supporting Facilities</i> .....	137

## **10. Keamanan / Security**

10.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year</i> .....	143
10.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and Type of Victim</i> ...	144

10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	145
10.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense .....</i>	146
10.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	148
10.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	150
10.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station .....</i>	151

## **11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System .....</i>	159
11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Pendapatan Desa Tahun 2017 <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget in 2017 .....</i>	160
11.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2018, dan Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan (RPJM), Village Government Work Plan 2018, and Headman Regulation 2017 .....</i>	162
11.4	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset .....</i>	163
11.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kerjasama Desa Tahun 2018	

	<i>Number of Villages by The Availability of Village Cooperation in 2018 .....</i>	164
11.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pendamping Desa <i>Number of Villages By The Availability of Village Assistance .....</i>	165
11.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan yang Selain Bersumber dari Dana Desa Selama Tahun 2015 - 2017 <i>Number of Villages/Sub-Districts by The Availability of Infrastructure Development and Empowerment Program/Activity That Funded Apart From Village Fund in 2015 - 2017 .....</i>	166

## **12. Keterangan Pemerintah Desa / *Information of Village Government***

12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Village/Sub-District Government ...</i>	171
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Sex of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	172
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Age Group of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	173
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head/Sub-District Head .....</i>	174
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	176



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Hasil pendataan Podes 2018 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Hasil pendataan mencatat bahwa di Provinsi Kepulauan Riau terdapat 416 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 275 desa dan 141 kelurahan. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 70 dan kabupaten/kota sebanyak 7. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Podes 2018 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang berbasis kewilayahan di Kepulauan Riau

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 394 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 234 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 118 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2018 menunjukkan bahwa 88 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 243 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Terkait ketersediaan tenaga kesehatan yang tinggal di desa, telah terdapat 108 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis pria dan 116 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis wanita yang tinggal di desa.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 81 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 15 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan di Kepulauan Riau (300 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong. Untuk keberadaan industri kecil dan mikro diketahui bahwa terdapat 219 desa/kelurahan yang memiliki industri dari kayu, sedangkan jumlah desa/kelurahan yang memiliki industri makanan dan minuman sebanyak 305 desa/kelurahan.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa sebanyak 326 desa/kelurahan telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa 220 desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 179 desa/kelurahan sudah tersedia angkutan umum dengan trayek tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa 118 desa/kelurahan sebagian besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih terdapat desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (18 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata sebanyak 141 desa/kelurahan di Kepulauan Riau masih menggunakan sumur sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi hanya 1 desa/kelurahan yang fasilitas tempat buang air besar sebagian keluarganya bukan jamban, sedangkan mayoritas yakni sebanyak 410 desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahannya terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahannya.

## **EXECUTIVE SUMMARY**

*Statistics Indonesia has carried out Village Potential data census (Podes) 2018 in all regencies/ municipalities, districts, and the village level government administration areas (such as villages, sub-districts, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and Entity of Transmigration Settlement (SPT) which is still being fostered by the relevant ministries.*

*The results of this census are data about the availability of infrastructure, social and economic potential owned by village/ sub-district, district, regency/ municipality level throughout Indonesia. The results of the data collection noted that there are 416 village level government administration areas consisting of 275 villages and 141 sub-districts in Kepulauan Riau Province. In addition, it is known that there are 70 districts and 7 regencies/ municipalities. Beside the information related to administrative area coverage, Podes 2018 also provides various information about the availability of territorial-based supporting infrastructure in Kepulauan Riau Province.*

*In the education sector, it is known that 394 villages/ sub-districts have elementary school. Furthermore, there are 294 villages/ sub-districts that have junior high school and 118 villages/ sub-districts that have senior high school.*

*For health infrastructure, Podes 2018 data show that 88 villages/ sub-districts have health centers, both puskesmas with and without inpatient care. In addition there are 243 villages/ sub-districts have auxiliary health centers (puskesmas pembantu). Regarding the availability of health workers living in the village, there are 108 villages/ sub-districts that have male general practitioners/ specialists and 116 villages/ sub-districts that have female general practitioners/ specialists.*

*In the economic field, it is known that there are 81 villages/ sub-districts that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 15 villages/ sub-districts owned market without building. Regarding other trade facilities, it is known that almost all villages/ sub-districts in Indonesia (300 villages/ sub-districts) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known that there are 219 villages/ sub-districts that have wood industries and the number of villages/ sub-districts that have a food and beverage industry are 305 villages/ sub-districts.*

*Related to the level of electricity, it is known that 326 villages/ sub-districts have a family of PLN electricity users. For transportation infrastructure, it is known that 220 villages/ sub-districts use land transportation facilities. Furthermore it is known that 179 villages/ sub-districts have public transportation with fixed routes.*

*For the field of housing and environment, it is known that 118 villages/ sub-districts are mostly using 3 kg LPG as fuel for cooking. In addition, it is also known that there are still a small number of villages/ sub-districts that still use firewood as cooking (18 villages/ sub-districts). Viewed from the source of drinking water, it turns out that the majority of villages/ sub-districts in Kepulauan Riau Province (141 villages/ sub-districts) still use wells as a source of drinking water.*

*In the remaining sanitation field, only 1 villages/ sub-districts whose toilet facilities are part of their families are not latrines, while the majority of which are 410 villages/ sub-districts have used their own latrines as defecation facilities.*

*The government has prioritized national development starting from the periphery, namely village development. The results of Podes 2018 can be used as material for regional analysis regarding economic, social and regional infrastructure/facilities. In addition, it can also be used in program evaluations and used in regional-based policy/ strategy preparation.*

*https://kepri.bps.go.id*

## **Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018**

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada 2-31 Mei 2018. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1)menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa,

## ***General Explanation of Village Potential Census 2018***

1. *Data on this publication according to Village Potential Census conducted at 2<sup>nd</sup>-31<sup>st</sup> May 2018. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with ‘1’, Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with ‘4’, Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with ‘8’, Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2018 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS ‘Master File Desa’ (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/ typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal*

misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik,(6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7)menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2018 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2018 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki

*areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.*

3. *Podes 2018 implemented as a census of the entire regency/municipality, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, sub-district, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2018 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

pemerintahan yang sah dan berdaulat.

5. Instrumen Podes 2018 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2018, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2017, terdapat pada Tabel: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; dan 11.6. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 04.2 dan 11.7.
7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur atau pun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2018. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
5. *The instruments of Podes 2018 consists of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/municipality (PODES2018-KAB/KOTA), district (PODES2018-KEC) and village (PODES2018-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2018, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; and 11.6. While data referring to three years before the enumeration period are in Tables 04.2 and 11.7.*
7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2018. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2018. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2018 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2018, Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa Indonesia 2018. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, Statistik Evaluasi Dana Desa 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2018, disusun dalam level nasional. Disusun pula publikasi terkait evaluasi Dana Desa dari hasil pendataan Podes 2018 dengan cakupan nasional dan provinsi.
8. *Data processing of Podes 2018 held at BPS Regency/Municipality in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/Municipality personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2018 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2018. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.*
9. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2018, Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/ municipality). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, Village Fund Statistics 2018 and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018, all of them prepared in the national coverage. Publications related to Village Fund evaluation from Podes 2018 data collection with national and provincial coverage were also prepared.*

1

# KETERANGAN UMUM DESA

GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGE





## **Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya

## **Technical Notes General Information of The Village**

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is division of administrative areas in Indonesia under the district. Subdistrict is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower*

2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Sub-District Office is building that owned by village/sub-district for providing specifically to the operations of village/sub-district government as village asset or not.*

desa maupun bukan aset desa.

7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
8. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
  - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
  - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai
7. *Village Consultative Board is a institution that carry out governmental function which is the members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions and defined by democratic (Regulation of Government No 6 Year 2014 About Village).*
8. *Sub-District Consultative Board is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
9. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatra No. 2 Year 2007).*
10. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
  - a. *Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the higest of mountain).*
  - b. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in*

kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gungung disebut lembah antar pegunungan.

- c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
- 11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
- 12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
- 13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
  - a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
  - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
  - c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

*mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

- c. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
- 11. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
- 12. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
- 13. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
  - a. *Inside the Forest Area is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
  - b. *Around the Forest Area is the village/sub-district whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.*
  - c. *Outside the Forest Area is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.*

**TABEL** : 01.1  
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI  
PEMERINTAHAN DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE  
REGIONS IN PROVINCE OF KEPULAUAN RIAU**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village / Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)
Karimun	12	71
Bintan	10	51
Natuna	15	76
Lingga	10	82
Kepulauan Anambas	7	54
Kota Batam	12	64
Kota Tanjung Pinang	4	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>70</b>	<b>416</b>

**TABEL : 01.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN, 2011-2018**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Year		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
Karimun	54	71	71
Bintan	51	51	51
Natuna	73	76	76
Lingga	57	81	82
Kepulauan Anambas	36	54	54
Kota Batam	64	64	64
Kota Tanjung Pinang	18	18	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>353</b>	<b>415</b>	<b>416</b>

**TABEL : 01.3**  
 TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH  
 MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS  
 BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Sub-District</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/          Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	42	29	-	71
Bintan	36	15	-	51
Natuna	70	6	-	76
Lingga	75	7	-	82
Kepulauan Anambas	52	2	-	54
Kota Batam	-	64	-	64
Kota Tanjung Pinang	-	18	-	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>275</b>	<b>141</b>	<b>-</b>	<b>416</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
KANTOR KEPALA DESA/LURAH**  
**TABEL**  
**TABLE : 01.4**  
 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF  
 VILLAGE/SUB-DISTRICT HEAD OFFICE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah		Di Luar Wilayah	Tidak Ada Kantor	
	Desa <i>Inside The Village</i>	Desa <i>Outside The Village</i>	No Office		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Karimun	42	-	-	-	42
Bintan	36	-	-	-	36
Natuna	67	2	1	-	70
Lingga	74	-	1	-	75
Kepulauan Anambas	52	-	-	-	52
Kota Batam	-	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>271</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>275</b>	

**TABEL**  
 TABLE : 01.4 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan Kantor Lurah / The Sub-District Office Presence				Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Sub-District</i>		Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside The Sub-District</i>		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karimun		29	-	-	29
Bintan		15	-	-	15
Natuna		6	-	-	6
Lingga		7	-	-	7
Kepulauan Anambas		2	-	-	2
Kota Batam		64	-	-	64
Kota Tanjung Pinang		18	-	-	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>141</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>141</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN BADAN  
PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**TABEL TABLE : 01.5**  
*NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY VILLAGE CONSULTATIVE  
BOARD/SUB-DISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Badan Permusyawaratan Desa <i>Village Consultative Board</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Sub-District Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	42	-	29	-	71
Bintan	36	-	-	15	51
Natuna	70	-	4	2	76
Lingga	75	-	5	2	82
Kepulauan Anambas	52	-	2	-	54
Kota Batam	-	-	64	-	64
Kota Tanjung Pinang	-	-	14	4	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>275</b>	<b>-</b>	<b>118</b>	<b>23</b>	<b>416</b>

**TABEL : 01.6** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	-	-	71	71
Bintan	8	-	43	51
Natuna	12	-	64	76
Lingga	5	-	77	82
Kepulauan Anambas	3	1	50	54
Kota Batam	4	1	59	64
Kota Tanjung Pinang	-	-	18	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>32</b>	<b>2</b>	<b>382</b>	<b>416</b>

**TABEL : 01.7**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	66	5	71
Bintan	43	8	51
Natuna	63	13	76
Lingga	75	7	82
Kepulauan Anambas	52	2	54
Kota Batam	42	22	64
Kota Tanjung Pinang	14	4	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>355</b>	<b>61</b>	<b>416</b>

**TABEL : 01.8**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP  
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY VILLAGE LOCATION TO FOREST  
AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Sub-District Location</i>				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>	
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	3	68	71	56	
Bintan	-	12	39	51	39	
Natuna	-	16	60	76	46	
Lingga	2	37	43	82	68	
Kepulauan Anambas	1	-	53	54	40	
Kota Batam	-	18	46	64	38	
Kota Tanjung Pinang	-	-	18	18	9	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>3</b>	<b>86</b>	<b>327</b>	<b>416</b>	<b>296</b>	



**2**

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN**

**DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT**





## **Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

## **Technical Notes Demography and Employment**

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2018 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi Desember 2017.
  2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
    - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
    - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara,minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
    - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
- 1. The village/sub-district population recorded in Podes 2018 is the total population recorded in the village / sub-district population administration book based on the village / sub-district report or the number of village / sub-district residents acknowledged or recorded by village / sub-district officials. Reference time for the recording is the condition of December 2017.*
- 2. Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
- a. Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
- b. Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
- c. Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*

- d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
- Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hi-
- d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are the activity of selling goods (new/ used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.*
- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/ livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
  - Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
  - Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
- f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
- g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
- Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
  - Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal*

- as, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telor, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
  - d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
  - e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
  - f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
  - g. Pemungutan Hasil Hutan adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti kayu bakar, bambu, rotan, buah-buahan, jamur, lumut, madu, sarang burung, *plants.*
- c. *Animal Husbandry is the Animal Husbandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eg gs, milk, honey, feathers, etc.*
  - d. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
  - e. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing , and or preserving the fish or other aquatic biota.*
  - f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farming is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, leaves, sap, etc.) including the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.*
  - g. *Forest Product Collection is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, bamboo, rattan, fruits, mushrooms, mildew, honey, birdnest, egg, bird waste, and others.*

- telur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
  - i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyakkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
  - j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
  - i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are arowana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
  - j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA  
SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**TABEL : 02.1**  
*NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY  
OF POPULATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pertam-	Industri <i>Industry/</i> <i>Quarrying</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/</i> <i>Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation,</i> <i>Warehousing,</i> <i>Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>				
	bangan dan <i>Mining and</i> <i>Quarrying</i>										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
Karimun	50	2	2	10	-	7	-	71			
Bintan	39	-	4	2	-	4	2	51			
Natuna	74	-	-	-	-	2	-	76			
Lingga	77	-	-	2	-	3	-	82			
Kepulauan Anambas	51	-	-	1	1	-	1	54			
Kota Batam	21	-	32	8	-	3	-	64			
Kota Tanjung Pinang	3	-	2	7	-	5	1	18			
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>315</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>416</b>			

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**TABLE 02.2**  
 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crop</i>	Holtikultura <i>Horticultural</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karimun	-	1	2	23	-	-	-
Bintan	-	3	8	2	-	-	-
Natuna	-	4	2	5	-	-	-
Lingga	-	5	1	9	-	-	-
Kepulauan Anambas	1	-	2	1	-	-	-
Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	-	-	-

**TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Lada Pepper	Cengkeh Clove	Tembakau Tobacco	Tebu Sugarcane	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fishery	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Karimun	3	-	-	-	-	-	21	-
Bintan	-	-	-	-	-	-	26	-
Natuna	8	-	11	-	-	-	43	-
Lingga	1	1	-	-	-	-	58	-
Kepulauan Anambas	-	-	8	-	-	-	36	3
Kota Batam	-	-	-	-	-	-	21	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	3	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>208</b>	<b>3</b>

**TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Tanaman	Pemungutan Hasil Hutan Forest Crops	Penangkapan Satwa Liar Forest Product	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar	Jasa	Pertanian Agriculture	Lainnya Others	Jumlah Total
	Cultivation/ Forest Farming	Collection	Wild Animal Capturing	Wildlife Conserving	Service			
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
Karimun	-	-	-	-	-	-	-	50
Bintan	-	-	-	-	-	-	-	39
Natuna	-	1	-	-	-	-	-	74
Lingga	-	2	-	-	-	-	-	77
Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	51
Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	21
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	-	3
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>315</b>

**TABEL : 02.3**  
**TABLE**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENGERAH TENAGA KERJA INDONESIA**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND AGENT OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	38	14	2	69
Bintan	4	36	-	51
Natuna	7	65	1	75
Lingga	9	64	-	82
Kepulauan Anambas	6	43	-	54
Kota Batam	10	24	5	59
Kota Tanjung Pinang	2	12	5	13
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>76</b>	<b>258</b>	<b>13</b>	<b>403</b>



3

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT





## **Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan Hidup**

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencak-

## **Technical Notes Settlement and Environment**

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*

up 5 kategori yaitu

- a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;
  - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
  - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
  - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
  - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodeutan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alam).
12. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen
- a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
  - b. *Gathered in pool then burned/burried;*
  - c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
  - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
  - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeutan (Government Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*
12. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities*

lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

13. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
- Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
  - Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - Batu permata, batu setengah permata;
  - Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
  - Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatom, tanah serap (fullers earth);
  - Marmor, batu tulis;
  - Batu kapur, dolomite, kalsit;
  - Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

*so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and/or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.*

13. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
- Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
  - Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
  - Yarosit, leusit, alum (natural), ochre;*
  - Gemstones, half gem stones;*
  - Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;*
  - Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
  - Marble, slate;*
  - Limestone, dolomite, calcite;*
  - Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*



**TABEL : 03.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**

**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <sup>1</sup> <i>Non Electricity Consuming Family<sup>1</sup></i>	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>			
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>			Pemerintah State Electricity	Pemerintah Non-State Electricity		
		(1)	(2)			(4)	(5)	
Karimun	59	34	31	48	9	-	-	
Bintan	45	25	12	46	2	1	-	
Natuna	62	30	27	18	8	2	-	
Lingga	59	38	35	23	13	-	-	
Kepulauan Anambas	28	34	12	22	6	7	-	
B A T A M	55	23	14	51	2	-	-	
Tanjung Pinang	18	-	-	15	3	-	-	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>326</b>	<b>184</b>	<b>131</b>	<b>223</b>	<b>43</b>	<b>10</b>		

Catatan / Note: <sup>1</sup> Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik. / <sup>1</sup> Includes villages/sub-districts with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN  
AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**

**TABEL : 03.2**  
*TABLE*

*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY  
OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>							Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>			
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>3kg LPG</i>	LPG lebih dari 3kg <i>More than 3kg LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	LPG LPG	Minyak Kerosene <i>Not Available</i>	Tanah <i>Others</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	-	-	-	-	71	-	-	71	41	71	-
Karimun	-	-	-	-	71	-	-	71	41	71	-
Bintan	-	38	13	-	-	-	-	51	51	32	-
Natuna	-	-	9	54	13	-	-	76	44	59	10
Lingga	-	1	-	75	5	1	82	31	79	3	-
Kepulauan Anambas	-	-	-	54	-	-	-	54	15	50	4
Kota Batam	-	64	-	-	-	-	-	64	64	30	-
Kota Tanjung Pinang	-	15	3	-	-	-	-	18	18	15	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>-</b>	<b>118</b>	<b>25</b>	<b>254</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>416</b>	<b>264</b>	<b>336</b>	<b>17</b>	

**TABEL : 03.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT**  
**AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>						Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ <i>River/ Irrigation Channel/</i>	Danau/Laut Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karimun	23	41	7	-	-	71	29
Bintan	21	27	3	-	-	51	24
Natuna	9	42	25	-	-	76	9
Lingga	11	34	37	-	-	82	24
Kepulauan Anambas	33	14	7	-	-	54	11
Kota Batam	49	3	12	-	-	64	45
Kota Tanjung Pinang	14	3	1	-	-	18	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>160</b>	<b>164</b>	<b>92</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>416</b>	<b>160</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR  
MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**TABEL : 03.4**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY SOURCES OF  
DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Air Kemasan	Air Isi Bermerk	Ledeng dengan meteran	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur Borehole/ Tube Well
	<i>Branded</i>	<i>Refill Water</i>	<i>Bottled</i>	<i>Electric/</i> <i>Water/ Tap</i>	<i>Hand Pump</i>	<i>Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	-	13	3	-	9	44
Bintan	-	19	-	-	6	26
Natuna	-	17	6	8	3	24
Lingga	-	11	12	16	-	31
Kepulauan Anambas	-	28	-	-	3	2
Kota Batam	-	40	8	-	2	14
Kota Tanjung Pinang	1	12	3	-	2	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1</b>	<b>140</b>	<b>32</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>141</b>

**TABEL : 03.4** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Bendungan <i>River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
			(9)	(10)	(11)	(12)
(1)	(8)					
Karimun	-	-		2	-	71
Bintan	-	-		-	-	51
Natuna	18	-		-	-	76
Lingga	12	-		-	-	82
Kepulauan Anambas	21	-		-	-	54
Kota Batam	-	-		-	-	64
Kota Tanjung Pinang	-	-		-	-	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>51</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>416</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN  
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR  
KELUARGA**  
**TABEL : 03.5**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY**  
**USAGE OF MAJORITY OF FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	71	-	-	-	71
Bintan	50	-	-	1	51
Natuna	74	2	-	-	76
Lingga	80	2	-	-	82
Kepulauan Anambas	53	-	1	-	54
Kota Batam	64	-	-	-	64
Kota Tanjung Pinang	18	-	-	-	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>410</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>416</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,  
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN  
MATA AIR**  
**TABEL : 03.6**  
**TABLE**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF RIVER,  
IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Bendungan <i>Lake/Dam/Reservoir</i>	Danau/Waduk/Situ/ <i>Embung</i>	Mata Air <i>Spring</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	1	7	1	15
Bintan	20	1	11	3	17
Natuna	30	8	2	9	52
Lingga	59	-	12	2	62
Kepulauan Anambas	22	3	2	1	47
Kota Batam	10	-	10	4	10
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	7
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>141</b>	<b>13</b>	<b>44</b>	<b>20</b>	<b>210</b>

**TABEL : 03.7**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI**  
**MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY IRRIGATION**  
**CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Bakar Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	-	-	1	-
Bintan	-	-	-	1	-
Natuna	1	-	-	7	-
Lingga	-	-	-	-	-
Kepulauan Anambas	-	-	-	1	-
Kota Batam	-	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>-</b>

**TABEL : 03.7** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Dimanfaatkan <i>Not Used</i>	Tidak -
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Karimun	-	-	-	-	-
Bintan	-	-	-	-	-
Natuna	-	-	-	1	
Lingga	-	-	-	-	
Kepulauan Anambas	-	-	-	2	
Kota Batam	-	-	-	-	
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN  
EMBUNG**  
**TABEL : 03.8**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup> /SUB-DISTRICTS BY USAGE OF EMBUNG**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan baku air minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	1	1	1	-	-
Bintan	1	1	3	-	-
Natuna	1	1	-	3	-
Lingga	2	2	-	-	-
Kepulauan Anambas	1	-	-	-	-
Kota Batam	1	1	-	1	1
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung / <sup>1</sup> Villages (includes nagari, Trans-migration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with embung.

**TABEL : 03.8** (*Sambungan - Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan <i>Fishery</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Karimun	-	-	-	-	-
Bintan	-	-	-	-	-
Natuna	-	-	-	2	4
Lingga	-	-	-	-	-
Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-
Kota Batam	-	-	-	2	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT  
KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI/RUMAH TANGGA/LAINNYA YANG  
MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**  
**TABEL : 03.9**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF  
MANUFACTORIES/INDUSTRIES/HOUSEHOLD/OTHERS THAT WASTE  
DISPOSAL INTO RIVER**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya Membuang Limbah Ke Sungai <i>Manufactories/Industries/Household/Others that Waste Disposal Into River</i>				<i>Total</i>
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Sub-District</i>	Di Luar Desa/Kelurahan <i>Outside The Village/ Sub-District</i>	Di Dalam dan Luar Desa/Kelurahan <i>Inside and Outside The Village/ Sub-District</i>	Jumlah	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	-	-	-	-	-	-
Bintan	20	-	-	-	-	-
Natuna	30	5	-	-	4	9
Lingga	59	17	-	-	2	19
Kepulauan Anambas	22	2	-	-	-	2
Kota Batam	10	3	-	-	1	4
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>141</b>	<b>27</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>34</b>	

**TABEL : 03.10**  
**TABLE : 03.10**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN**  
**LINGKUNGAN HIDUP**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF ENVIRONMENTAL**  
**POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	6	1	12	55
Bintan	4	-	1	47
Natuna	11	1	5	62
Lingga	21	-	5	60
Kepulauan Anambas	2	-	1	51
Kota Batam	9	-	14	44
Kota Tanjung Pinang	2	-	-	16
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>55</b>	<b>2</b>	<b>38</b>	<b>335</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA  
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABEL : 03.11**  
**TABLE**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE AND MAIN SOURCE OF  
ENVIRONMENTAL POLLUTION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karimun	4	2	-	-	1	-	3	7	2
Bintan	1	2	1	-	-	-	-	1	-
Natuna	9	1	1	-	-	1	-	2	3
Lingga	10	11	-	-	-	-	1	4	-
Kepulauan Anambas	2	-	-	-	-	-	1	-	-
Kota Batam	5	3	1	-	-	-	-	10	4
Kota Tanjung Pinang	1	1	-	-	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>32</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>9</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH**  
**TABEL : 03.12**  
**TABLE NUMBER VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY ACTIVITY ENVIRONMENTAL  
CONSERVATION AND PROCESSING WASTE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelestarian Lingkungan <sup>1</sup> <i>Environmental Conservation<sup>1</sup></i>		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah <i>Processing/ Recycling Waste</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	29	42	18	53
Bintan	22	29	8	43
Natuna	17	59	5	71
Lingga	17	65	5	77
Kepulauan Anambas	18	36	7	47
Kota Batam	29	35	29	35
Kota Tanjung Pinang	15	3	13	5
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>147</b>	<b>269</b>	<b>85</b>	<b>331</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsj. / <sup>1</sup> Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mmangrove planting, etc.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT  
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN**  
**TABEL : 03.13 PENGGALIAN GOLONGAN C**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BURNING  
 PLANT/LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	19	52	20	51	71
Bintan	9	42	11	40	51
Natuna	44	32	44	32	76
Lingga	57	25	36	46	82
Kepulauan Anambas	33	21	24	30	54
Kota Batam	9	55	6	58	64
Kota Tanjung Pinang	4	14	1	17	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>175</b>	<b>241</b>	<b>142</b>	<b>274</b>	<b>416</b>

4

# ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER





## **Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam**

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan dirinci setiap tahun, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

## **Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2015, 2016, 2017) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendektsian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/sub districts that can be reached by the system and not just the village / sub districts where the location of the equipment is located.*
5. *Safety Equipment is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

**TABEL : 04.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI  
BENCANA ALAM**  
**NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EFFORT IN  
ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Peringatan Dini Bencana Natural Disaster Alam Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Signs and Equipment	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll Engineering, Maintenance, or Normalizatio: Rivers, Canals, Dikes, etc	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	-	2	-	-	27
Bintan	1	-	7	1	-	14
Natuna	6	-	4	1	-	34
Lingga	2	-	3	3	-	45
Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-
Kota Batam	1	-	-	1	-	21
Kota Tanjung Pinang	2	-	1	2	-	6
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>147</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM  
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 04.2**  
**NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY TYPE OF NATURAL DISASTER**  
**WITHIN LAST THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir <i>Bandang</i> <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang <i>Pasang Laut</i> <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	3	23	-	-	-	11
Bintan	4	9	-	-	-	8
Natuna	1	6	-	-	-	12
Lingga	3	13	-	-	-	24
Kepulauan Anambas	7	8	1	-	-	11
Kota Batam	5	13	-	-	-	5
Kota Tanjung Pinang	1	4	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>24</b>	<b>76</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71</b>

**TABEL : 04.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puyuh/Puting Belitung/Topan Typhoon/ Cyclone	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Kekeringan Drought	Tidak Ada Bencana Alam No Natural Disaster
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Karimun	13	-	10	8	36
Bintan	10	-	7	-	27
Natuna	6	-	8	11	48
Lingga	11	-	8	12	40
Kepulauan Anambas	3	-	2	3	32
Kota Batam	12	-	2	-	39
Kota Tanjung Pinang	3	-	3	1	11
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>58</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>233</b>



5

# PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH





## **Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan**

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelati-

## **Technical Notes Education and Health**

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
2. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education.*

han kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- d. Kelompok Bermain (*Play Group*) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah

*tion that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*

- a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
- b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
- c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
- d. *Play Group is an early childhood education facility for children aged 3 months up to the age of prior to elementary education (the child daycare is also called as child wellbe-*

- perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
- f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
- g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengertian untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminar dan bentuk lain yang sejenis.
- a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).
- ing (where the children whose parents are at works can perceive substitute family for a certain period of time).*
- e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
- f. *AlQuran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the Al-Qur'an that still operates in the village/ sub district with or without particular permit.*
- g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/ knowledge to improve their living.*
3. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*
- a. *Islamic boarding school is a community based Islamic religious education institution that provide Islamic elementary education or integrated with other types of education (the Government Regulation no. 55 of 2007).*

- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
- c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/ Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana
- b. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's need for Islamic education. Islamic Elementary School is an institutionalized education that aims to prepare students in mastering Islamic knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which is elaborated by the enactment of Government Regulation Number 55 of 2007, the Laws on Education and the Government Regulations, the Regulation of Ministry of Education).*
- c. *Seminary is facility of higher education in Catholic/Christian religion, in the pastoral profession and usually provides dormitories for students in the educational complex. A similar example is Bible Education for Protestantism.*
4. *Hospital is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
5. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
6. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/ municipality).*

teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

*pality office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/ sub-district level.*

7. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/ building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/ sub district.*
8. *Polyclinic is a health facility/ building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
9. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
10. *Practitioner Doctor is health facility/ building used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Midwives are health facility/ building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*

13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbang dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan peman-
13. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
14. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
15. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
16. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
17. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
18. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and mon-*

tauhan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).

19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiant fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang ber-

*itoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*

19. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*
20. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
21. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/ sub district.*
22. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
23. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*
24. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time*

makna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
  - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
  - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangan-jangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

*and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:*

- a. *Chief of health office in regency/ municipality,*
- b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/ municipality didn't establishment his region on epidemic,*
- c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/ municipality didn't establishment his region on epidemic,*

25. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*

26. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*

27. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
28. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS tersebut merupakan implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai dilaksanakan tanggal 1 Januari 2014 dengan dua cakupan jaminan sosial yaitu kesehatan dan Ketenagakerjaan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS))
29. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) Merupakan jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang iurannya ditanggung pemerintah pusat dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang sebelumnya terdaftar sebagai pemegang KIS, KJS, dan JAMKESMAS dimana semuanya dialihkan menjadi peserta BPJS PBI dengan kartu identitas yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat).
30. Jamkesda atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program peserta BPJS PBI.
31. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak
27. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
28. *Social Security Agency (the BPJS) is a legal entity formed to organize social security in health care. The BPJS is an implementation of the National Health Security Program (JKN), which began on 1 January, 2014 with two social security coverages, which are health and employment (Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Agency (the BPJS))*
29. *The BPJS PBI (Contribution Assistance Recipient) is a social protection financing scheme of health from the government for the particular people whose contributions are borne by the central government and intended for the poor and disadvantaged where determination of the beneficiaries is regulated by the provisions and the legislation. Those who are Contribution Assistance Recipients (PBI) are participants who were previously registered as holders of the KIS, KJS, and JAMKESMAS card where all were transferred to be the BPJS PBI beneficiaries known as the holders of KIS (Kartu Indonesia Sehat) card.*
30. *The Jamkesda or Regional Health Insurance is a free health care program scheme for the poor by local governments that are not included in the BPJS PBI beneficiaries program.*

Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

31. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*

https://kepri.bps.go.id

**TABEL : 05.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA  
KETERAMPILAN**  
*NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menjahit/ Tata Busana Kecantikan Motor Elektronika Lainnya								Tidak ada Lembaga Keteram- pilan No Skills Courses
	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Motor Automotive Course	Elektronika Electronics Course	Lainnya		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karimun	9	5	4	1	1	-	2	56	
Bintan	4	-	5	1	1	-	-	43	
Natuna	1	6	3	-	1	-	1	68	
Lingga	-	2	4	1	4	2	-	73	
Kepulauan Anambas	-	-	4	-	-	-	1	49	
Kota Batam	24	18	13	7	6	1	11	31	
Kota Tanjung Pinang	9	2	3	1	1	-	3	7	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>47</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>327</b>	

**TABEL : 05.2** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL

Kabupaten/Kota Regency/City	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Facility</i>	TK/RA/ BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	58	47	67	47	17	9
Bintan	48	28	49	26	13	8
Natuna	61	57	64	29	17	5
Lingga	71	11	79	35	14	5
Kepulauan Anambas	34	27	53	25	7	5
Kota Batam	52	54	64	56	39	25
Kota Tanjung Pinang	15	16	18	16	11	7
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>339</b>	<b>240</b>	<b>394</b>	<b>234</b>	<b>118</b>	<b>64</b>

**TABEL : 05.2 (Sambungan – Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University							
	SD Luar Biasa Extraordinary Primary School	SMP Luar Biasa Extraordinary Junior High School	SMA Luar Biasa Extraordinary Senior High School	Pondok Pesantren Islamic Boarding School	Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Karimun	2	1	1	1	7	5	-	
Bintan	2	1	1	-	4	-	-	
Natuna	1	1	-	-	3	10	-	
Lingga	2	1	-	-	3	10	-	
Kepulauan Anambas	-	-	-	-	1	4	-	
Kota Batam	18	5	-	-	19	9	-	
Kota Tanjung Pinang	7	2	4	1	4	8	-	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>32</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>-</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN  
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN  
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN  
ANAK, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DAN TAMAN BACAAN  
MASYARAKAT**

**TABEL : 05.3**

*TABLE*

*NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL  
LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE,  
AL-QURAN LEARNING CENTER, AND COMMUNAL LIBRARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak <i>Child Daycare</i>	Taman Pendidikan Al-Quran <i>Al-Quran Learning Center</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	12	18	10	1	71	27
Bintan	2	12	20	3	46	23
Natuna	4	11	24	3	71	13
Lingga	10	12	4	4	77	19
Kepulauan Anambas	2	12	10	7	48	13
Kota Batam	-	15	41	23	60	26
Kota Tanjung Pinang	3	4	15	11	17	11
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>33</b>	<b>84</b>	<b>124</b>	<b>52</b>	<b>390</b>	<b>132</b>

**TABEL : 05.4**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas <sup>1</sup> Public Health Center <sup>1</sup>	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobatan Polyclinic/ Treatment Center	Tempat Praktek Dokter Doctor Practice
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	2	-	13	37	5	17
Bintan	2	-	15	28	7	13
Natuna	1	-	15	42	4	8
Lingga	2	-	12	39	1	7
Kepulauan Anambas	2	-	7	45	6	8
Kota Batam	11	8	19	44	38	37
Kota Tanjung Pinang	3	-	7	8	15	16
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>88</b>	<b>243</b>	<b>76</b>	<b>106</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

<sup>1</sup> *Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.*

**TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Karimun	2	25	71	-	16	17
Bintan	5	25	4	39	7	4
Natuna	6	7	23	18	3	6
Lingga	1	12	6	62	2	4
Kepulauan Anambas	-	12	7	10	7	-
Kota Batam	9	42	10	15	41	43
Kota Tanjung Pinang	6	14	11	4	14	14
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>29</b>	<b>137</b>	<b>132</b>	<b>148</b>	<b>90</b>	<b>88</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN  
POSYANDU DAN POSBINDU**  
**TABLE : 05.5**      *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE ACTIVITY  
OF INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED  
COUNSELING POST*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Health Counseling Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
	(1)	(2)	(3)
Karimun	71	3	35
Bintan	49	2	18
Natuna	75	15	53
Lingga	82	18	26
Kepulauan Anambas	53	7	17
Kota Batam	64	-	14
Kota Tanjung Pinang	18	-	14
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>412</b>	<b>45</b>	<b>177</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**  
**TABEL TABLE : 05.6**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH WORKER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Worker who Live in the Village</i>						Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Karimun	20	19	8	68	40	45	
Bintan	11	16	5	46	30	19	
Natuna	8	9	6	60	54	58	
Lingga	7	12	7	71	59	63	
Kepulauan Anambas	9	10	9	45	46	44	
Kota Batam	43	42	23	59	50	18	
Kota Tanjung Pinang	10	8	4	12	8	2	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>108</b>	<b>116</b>	<b>62</b>	<b>361</b>	<b>287</b>	<b>249</b>	

**TABEL : 05.7**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA  
(KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam <i>Dengue</i>	Berdarah <i>Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	SARS <i>Avian</i>	Flu <i>Influenza</i>	Hepatitis <i>E</i>	Difteri <i>Diphtheria</i>	Lainnya <i>Other</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah <i>No Epidemic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Karimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71
Bintan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	50
Natuna	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	73
Lingga	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81
Kepulauan Anambas	5	5	4	4	-	2	-	-	2	2	43
Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>400</b>		

**TABEL**  
**TABLE : 05.8**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF  
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Karimun	2	4
Bintan	9	-
Natuna	19	6
Lingga	10	5
Kepulauan Anambas	8	-
Kota Batam	-	-
Kota Tanjung Pinang	1	1
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>49</b>	<b>16</b>

**TABEL : 05.9**  
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
WARGA PENERIMA BPJS KESEHATAN PENERIMA BANTUAN  
IURAN (PBI)/JAMKESDA DAN WARGA PENERIMA SURAT  
KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2017  
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF PEOPLE  
WHO RECEIVED SOCIAL SECURITY AGENCY -CONTRIBUTION  
ASSISTANCE RECIPIENT- (THE BPJS PBI)/ REGIONAL HEALTH  
INSURANCE (THE JAMKESDA) AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR  
CERTIFICATE IN 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerima BPJS PBI/Jamkesda <i>People Who Received BPJS PBI/Regional Health Insurance</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)
Karimun	71	71
Bintan	51	51
Natuna	76	74
Lingga	72	81
Kepulauan Anambas	54	54
Kota Batam	64	26
Kota Tanjung Pinang	18	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>406</b>	<b>375</b>



6

# SOSIAL DAN BUDAYA

SOCIAL AND CULTURE





## **Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya**

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
  - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
  - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
  - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
  - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan
2. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu

## **Technical Notes Social and Cultural**

1. *Places of Worship* is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/ family.
  - a. *Mosque* is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
  - b. *Prayer Room* is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
  - c. *Christian Church* is a place of worship for Christians.
  - d. *Catholic Church* is a place of worship for Catholics.
  - e. *Chapel* is a place of worship for Catholics without a pastor.
  - f. *Hindu Temple* is a place of worship for Hinduism.
  - g. *Buddhist Temple* is a place of worship for Buddhist.
  - h. *Shrine* is a place of worship for Confucian.
2. *The Disabled* is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.

kegiatan sebagaimana layaknya.

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
  - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
  - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
  - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
  - e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
  - f. Tunagrahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
  - g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
  - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit
- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
  - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
  - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
  - d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
  - e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
  - f. *Mental Disorder is ta disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
  - g. *Post-Madness is barrier/ disturbance in emotional control and social control.*
  - h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
  4. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).
  5. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
  6. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*
  3. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
  4. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
  5. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
  6. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*



**TABEL : 06.1**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA,  
SUKU/ETNIS, DAN BAHASA**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC,  
AND LANGUAGE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	Satu Bahasa <i>Single Language</i>	Multi Bahasa <i>Multi-Language</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	8	63	-	71	14	57
Bintan	5	46	-	51	14	37
Natuna	36	40	6	70	30	46
Lingga	16	66	7	75	35	47
Kepulauan Anambas	28	26	3	51	13	41
Kota Batam	1	63	-	64	6	58
Kota Tanjung Pinang	-	18	-	18	3	15
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>94</b>	<b>322</b>	<b>16</b>	<b>400</b>	<b>115</b>	<b>301</b>

**TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Surau/ Langgar /Musala Prayer Room	Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapel Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Buddhist Temple	Kelenteng Shrine	Lainnya Others	Tidak Ada Tempat Ibadah of Worship		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Karimun		71	69	21	6	-	-	15	18	-	-	-
Bintan		44	47	13	11	1	3	5	17	-	-	-
Natuna		70	59	6	2	-	-	2	2			2
Lingga		82	54	11	9	-	-	4	21	3		-
Kepulauan Anambas		53	32	4	4	-	-	2	1	-		-
Kota Batam		64	61	49	25	1	2	25	8	-		-
Kota Tanjung Pinang		18	17	11	5	-	-	9	11	-		-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>402</b>	<b>339</b>	<b>115</b>	<b>62</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>62</b>	<b>78</b>	<b>3</b>	<b>2</b>		

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PENYANDANG CACAT**  
**TABLE : 06.3**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF THE DISABLED**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu-wicara <i>Deaf-Mute</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	69	34	34	43	33
Bintan	39	9	9	17	14
Natuna	71	28	41	30	26
Lingga	81	41	35	33	38
Kepulauan Anambas	51	25	30	20	17
Kota Batam	63	28	24	21	27
Kota Tanjung Pinang	18	13	9	8	11
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>392</b>	<b>178</b>	<b>182</b>	<b>172</b>	<b>166</b>

**TABEL : 06.3 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kecacatan/The Type of Disability				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karimun	49	45	28	3	9
Bintan	24	20	10	1	4
Natuna	47	44	22	2	12
Lingga	42	56	29	5	9
Kepulauan Anambas	29	34	16	1	13
Kota Batam	41	37	8	1	19
Kota Tanjung Pinang	14	14	4	-	7
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>246</b>	<b>250</b>	<b>117</b>	<b>13</b>	<b>73</b>

**TABEL : 06.4**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN  
BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN  
PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**  
*NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS,  
STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	7	8	3	2
Bintan	7	-	-	1
Natuna	4	1	-	-
Lingga	2	-	-	1
Kepulauan Anambas	3	-	-	3
Kota Batam	9	6	5	4
Kota Tanjung Pinang	5	3	1	2
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>37</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>13</b>



7

# HIBURAN DAN OLAHRAGA

ENTERTAINMENT AND SPORT





## **Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga**

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

## **Technical Notes Entertainment and Sport**

1. *Open Public Space is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. *Pub/discotheque/karaoke place is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.*
3. *The Fitness Center is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.*



**TABEL : 07.1**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ruang Publik Open Public Space	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Discotheque/Karaoke	Pusat Kebugaran Fitness Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	16	6	10
Bintan	21	6	7
Natuna	29	5	5
Lingga	20	5	4
Kepulauan Anambas	2	9	2
Kota Batam	57	20	33
Kota Tanjung Pinang	11	7	7
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>156</b>	<b>58</b>	<b>68</b>

**TABEL : 07.2**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN  
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SPORTS  
FACILITY/FIELD*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	66	71	32	11	11	14
Bintan	38	50	28	7	6	21
Natuna	67	76	17	4	4	17
Lingga	80	80	35	6	5	24
Kepulauan Anambas	44	53	10	2	3	13
Kota Batam	46	60	45	32	21	41
Kota Tanjung Pinang	12	17	12	7	10	3
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>353</b>	<b>407</b>	<b>179</b>	<b>69</b>	<b>60</b>	<b>133</b>

**TABEL : 07.2** (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Karimun	23	11	21	12	9
Bintan	12	2	8	10	11
Natuna	6	2	13	8	20
Lingga	28	1	10	11	6
Kepulauan Anambas	8	-	12	9	17
Kota Batam	28	23	39	35	7
Kota Tanjung Pinang	9	3	4	4	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>114</b>	<b>42</b>	<b>107</b>	<b>89</b>	<b>70</b>



8

# ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND INFORMATION





## **Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

## **Technical Notes Transportation, Communication, and Informasi**

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan
1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/ sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender*

penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pem-
- and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

bantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

*remote areas.*

11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*



**TABEL : 08.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA  
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**  
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF TRANSPORTATION  
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>					Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available</i>	
					(6)	(7)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Karimun	48	4	19	-	42	16	13	
Bintan	33	5	13	-	15	11	25	
Natuna	36	3	37	-	26	17	33	
Lingga	23	1	58	-	31	25	26	
Kepulauan Anambas	22	19	13	-	15	13	26	
B A T A M	43	12	9	-	44	12	8	
Tanjung Pinang	15	1	2	-	6	9	3	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>220</b>	<b>45</b>	<b>151</b>	<b>-</b>	<b>179</b>	<b>103</b>	<b>134</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA  
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS  
PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**  
**TABEL : 08.2**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS USED LAND OR LAND AND WATER  
 TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras		Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)			
Karimun	54	6	7	-	-	67
Bintan	45	-	1	-	-	46
Natuna	58	6	9	-	-	73
Lingga	58	10	9	4	-	81
Kepulauan Anambas	31	2	2	-	-	35
Kota Batam	49	1	-	2	-	52
Kota Tanjung Pinang	17	-	-	-	-	17
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>312</b>	<b>25</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>371</b>	

**TABEL : 08.3**  
**TABLE**

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA  
 TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT KEBERADAAN  
**JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**  
 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS USED LAND OR LAND AND WATER  
 TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH  
 CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Except Specific Condition</i>		Selama Musim Kemarau <i>During the Dry Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	52	8	-	-	7	67
Bintan	46	-	-	-	-	46
Natuna	58	3	-	-	12	73
Lingga	51	8	-	-	22	81
Kepulauan Anambas	28	2	-	-	5	35
Kota Batam	51	-	-	-	1	52
Kota Tanjung Pinang	17	-	-	-	-	17
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>303</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>47</b>	<b>371</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET GSM ATAU CDMA**  
**TABEL : 08.4**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND GSM OR CDMA INTERNET SIGNAL**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>			Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Tidak Ada No Signal
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	54	17	11	40	20	-	-
Bintan	39	12	9	39	3	-	-
Natuna	30	46	5	14	50	7	-
Lingga	42	40	4	31	45	2	-
Kepulauan Anambas	23	31	1	27	22	4	-
Kota Batam	60	4	30	23	11	-	-
Kota Tanjung Pinang	9	9	2	16	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>257</b>	<b>159</b>	<b>62</b>	<b>190</b>	<b>151</b>	<b>13</b>	

**TABEL : 08.4** (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE : 08.4 (Sambungan – *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sinyal Internet GSM Atau CDMA <i>GSM or CDMA Internet Signal</i>				Tidak Ada Sinyal <i>No Internet Signal</i>
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	Internet	
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	No Internet Signal	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Karimun	21	37	13	-	
Bintan	9	31	10	1	
Natuna	3	20	29	17	
Lingga	11	29	33	7	
Kepulauan Anambas	15	15	10	10	
Kota Batam	43	16	4	1	
Kota Tanjung Pinang	14	3	1	-	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>116</b>	<b>151</b>	<b>100</b>	<b>36</b>	

**TABEL : 08.5**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN  
RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**  
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TELEVISION AND RADIO PROGRAM  
THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Program TV/ <i>TV Program</i>					Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Karimun	71	62	71	71	-	-
Bintan	51	46	51	51	-	-
Natuna	75	18	75	70	-	-
Lingga	82	66	80	71	-	-
Kepulauan Anambas	54	10	52	51	-	-
Kota Batam	62	50	64	63	-	-
Kota Tanjung Pinang	18	4	18	18	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>413</b>	<b>256</b>	<b>411</b>	<b>395</b>		

**TABEL : 08.5 (Sambungan - Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Program Radio/Radio Program	
			(7)	(8)
Karimun		33	35	59
Bintan		51	50	51
Natuna		41	36	19
Lingga		66	63	62
Kepulauan Anambas		9	1	5
Kota Batam		55	58	61
Kota Tanjung Pinang		18	17	17
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>273</b>	<b>260</b>	<b>274</b>

**TABEL : 08.6**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA  
 KOMUNIKASI**  
 NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION  
 FACILITY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	21	7	-	9
Bintan	21	7	11	6
Natuna	4	5	2	1
Lingga	3	3	4	3
Kepulauan Anambas	2	3	1	-
Kota Batam	43	43	8	39
Kota Tanjung Pinang	15	9	3	10
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>109</b>	<b>77</b>	<b>29</b>	<b>68</b>

9

# EKONOMI

ECONOMY





## **Penjelasan Teknis Ekonomi**

## **Technical Notes Economy**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
    - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
    - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
    - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
    - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
    - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
  2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
  3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
  4. Rumah Makan adalah tempat usaha
1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
    - a. *Membership is voluntary and open;*
    - b. *Management is conducted democratically;*
    - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
    - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
    - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
  2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.*
  3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
  4. *Food Stall is a place of business that provide*

yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Los-
5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kiosk that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that uses part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
9. *Inn is a type of accommodation that uses part*

*providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.*

men/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saproton) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama de-

*or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*

10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
14. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
15. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less*

ngan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja

- a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
- b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya

*than twenty workers.*

- a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
- b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art*
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
- d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
- e. *Ceramics/Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. *Clothes/Weaving Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*

- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.l.l
16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang
- g. *Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
16. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
17. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
18. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
19. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
20. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*

bergerak.

21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
25. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
21. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
22. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
23. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
24. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
25. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

**TABEL : 09.1** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI  
 TABLE : 09.1 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	5	-	14	3
Bintan	5	6	23	2
Natuna	5	3	17	8
Lingga	3	2	17	10
Kepulauan Anambas	2	3	9	4
Kota Batam	6	9	21	38
Kota Tanjung Pinang	1	2	11	8
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>27</b>	<b>25</b>	<b>112</b>	<b>73</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**  
**TABEL : 09.2**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>			Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food &amp; Beverage Store</i>
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Karimun	24	22		51
Bintan	21	23		43
Natuna	1	2		54
Lingga	3	8		46
Kepulauan Anambas	9	9		31
Kota Batam	44	40		57
Kota Tanjung Pinang	15	14		18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>117</b>	<b>118</b>		<b>300</b>

**TABEL : 09.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Perdagangan Trading Facility		Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Toko/ Warung Kelontong yang Menjual Bahan Pangan <i>Grocery Shop/Kios that Sell Basic Food Stuffs</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karimun	69	66	7	9
Bintan	51	48	11	2
Natuna	75	45	2	13
Lingga	79	76	3	11
Kepulauan Anambas	52	5	1	12
Kota Batam	64	58	25	12
Kota Tanjung Pinang	18	18	10	7
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>408</b>	<b>316</b>	<b>59</b>	<b>66</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA  
PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**  
**TABEL : 09.3**  
**TABLE : 09.3**  
 NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF  
*SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL  
 PRODUCTION STALL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	20	9	4	49
Bintan	6	9	-	40
Natuna	2	8	-	68
Lingga	6	7	-	73
Kepulauan Anambas	2	8	-	46
Kota Batam	43	35	9	20
Kota Tanjung Pinang	11	5	2	6
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>90</b>	<b>81</b>	<b>15</b>	<b>302</b>

**TABEL : 09.3 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>		
	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Non-KUD/ BUM Desa <i>Non-Village Cooperative Unit/ Village Government Enterprise</i>
	(1)	(6)	(7)
Karimun	-	1	12
Bintan	1	6	17
Natuna	-	6	21
Lingga	-	5	13
Kepulauan Anambas	-	2	3
Kota Batam	-	-	7
Kota Tanjung Pinang	-	-	4
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>77</b>

**TABEL : 09.4**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS  
PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF CREDIT  
FACILITY WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>		Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	35	-	16	41	
Bintan	23	-	7	39	
Natuna	18	5	9	38	
Lingga	40	-	3	41	
Kepulauan Anambas	28	1	9	20	
Kota Batam	27	4	26	34	
Kota Tanjung Pinang	10	1	6	10	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>181</b>	<b>11</b>	<b>76</b>	<b>223</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS  
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**  
**TABLE : 09.5**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL  
AND MICRO INDUSTRY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri dan Bahan Logam <i>Precious Metals and Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karimun	1	28	10	24	27	30	45	5
Bintan	3	21	6	10	9	7	34	1
Natuna	1	42	-	26	12	-	46	3
Lingga	1	46	3	34	20	16	48	18
Kepulauan Anambas	-	18	-	1	1	-	50	9
Kota Batam	17	49	46	18	21	38	64	61
Kota Tanjung Pinang	3	15	14	1	2	18	18	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>26</b>	<b>219</b>	<b>79</b>	<b>114</b>	<b>92</b>	<b>109</b>	<b>305</b>	<b>115</b>

**TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF BANK

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>				Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	8	3	7	60	
Bintan	4	3	5	45	
Natuna	4	1	1	72	
Lingga	3	-	1	79	
Kepulauan Anambas	4	-	-	50	
Kota Batam	30	21	18	33	
Kota Tanjung Pinang	11	9	5	6	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>64</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>345</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PENUNJANG EKONOMI**  
**TABLE : 09.7**  
*NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF ECONOMIC SUPPORTING FACILITIES*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) <i>Sharia Financial Services</i>	Pegadaian <i>Pawnshops</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) <i>Automated Teller Machines</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/Motorcycle Repair</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Agen Tiket/ Travel/Biro Perjalanan <i>Ticket/Travel Agent</i>	Agen Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Karimun		1	9	20	50	23	12	27
Bintan	-		5	11	42	17	15	15
Natuna	4		2	5	36	6	6	16
Lingga	-		2	2	30	8	9	26
Kepulauan Anambas	-	1	3	24	10	6	8	
Kota Batam	13	39	44	51	48	44	32	
Kota Tanjung Pinang	6	14	16	18	17	13	7	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>24</b>	<b>72</b>	<b>101</b>	<b>251</b>	<b>129</b>	<b>105</b>	<b>131</b>	



10

# KEAMANAN

SECURITY





## **Penjelasan Teknis Keamanan**

## **Technical Notes Security**

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
  1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
  - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.
  1. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
    - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
    - b. *Government Official includes the local government officials, district, village, and so on.*
    - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
    - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
  2. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

4. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
  - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
  - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
  - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
4. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
  - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.*
  - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
  - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL : 10.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL  
YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING  
INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Goverment</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students Officials</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	-	1	-	-	1	-
Bintan	-	-	-	-	-	-	-
Natuna	-	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-
Kota Batam	1	-	1	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**TABEL : 10.2**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN  
 PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**  
**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT  
 AND TYPE OF VICTIM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	2	-	2
Bintan	-	-	-
Natuna	-	-	-
Lingga	-	-	-
Kepulauan Anambas	-	-	-
Kota Batam	2	-	1
Kota Tanjung Pinang	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR  
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING  
TERJADI SETAHUN TERAKHIR**  
**TABEL : 10.3**  
**TABLE : 10.3**  
 NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY INITIATOR/MEDIATOR  
 OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR  
 WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aparat <i>Keamanan</i> <i>Security Forces</i>	Aparat <i>Pemerintah</i> <i>Government Officials</i>	Tokoh <i>Masyarakat</i> <i>Community Figure</i>	Tokoh <i>Agama</i> <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>Inisiator</i> <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	2	-	-	-	-	-
Bintan	-	-	-	-	-	-
Natuna	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-
Kota Batam	1	1	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK  
KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK  
KEJAHATAN**

**TABEL : 10.4**

*TABLE NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN  
LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Robbery</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/ Crime Against Decency</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	37	6	13	7	4	2
Bintan	21	3	3	2	5	4
Natuna	17	-	1	2	-	3
Lingga	12	-	4	1	-	-
Kepulauan Anambas	18	1	4	2	-	-
Kota Batam	44	8	16	12	3	3
Kota Tanjung Pinang	10	2	4	4	1	1
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>159</b>	<b>20</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>13</b>	<b>13</b>

**TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan		Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
				Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Karimun	28	10	1	-	1	29
Bintan	4	6	1	-	-	28
Natuna	2	3	1	-	-	57
Lingga	3	4	-	-	2	68
Kepulauan Anambas	3	4	-	1	1	35
Kota Batam	16	19	2	1	-	19
Kota Tanjung Pinang	7	2	-	-	1	4
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>63</b>	<b>48</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>240</b>

**TABEL : 10.5**

**KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN**

**TERAKHIR**

**NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME  
THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	37	-	-	-	-	-
Bintan	19	-	-	-	1	-
Natuna	16	-	-	-	-	2
Lingga	11	-	-	-	-	-
Kepulauan Anambas	14	-	-	-	-	-
Kota Batam	40	-	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	10	-	1	1	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>147</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

**TABEL : 10.5** (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/Pengedaran		Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan		Jumlah <i>Total</i>
	Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Orang <i>Orang Trafficking</i>			Korupsi <i>Corruption</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Karimun	3	2	-	-	-	-	42
Bintan	-	3	-	-	-	-	23
Natuna	-	1	-	-	-	-	19
Lingga	-	3	-	-	-	-	14
Kepulauan Anambas	2	3	-	-	-	-	19
Kota Batam	1	4	-	-	-	-	45
Kota Tanjung Pinang	2	-	-	-	-	-	14
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	-	-	-	-	<b>176</b>

**TABEL : 10.6**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

**NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan Buliding/ Maintenance Security	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan Establishing Security Guard	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam Reporting Guests Staying More Than 24 Hours	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga Activation of Security System from Citizen Initiative
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	25	20	10	46	33
Bintan	40	33	21	46	35
Natuna	24	25	10	45	17
Lingga	31	42	21	64	38
Kepulauan Anambas	16	14	21	41	23
Kota Batam	41	36	15	50	44
Kota Tanjung Pinang	17	11	10	17	15
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>194</b>	<b>181</b>	<b>108</b>	<b>309</b>	<b>205</b>

**TABEL : 10.7**  
**TABLE : 10.7**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN  
KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**  
NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF POLICE STATION  
AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)			
	Ada Available (1)	Tidak Ada Not Available (2)	Sangat Mudah Very Easy (4)	Mudah Easy (5)	Sulit Difficult (6)	Sangat Sulit Very Difficult (7)
Karimun	20	51	9	24	17	1
Bintan	19	32	3	23	5	1
Natuna	8	68	8	37	17	6
Lingga	21	61	7	46	7	1
Kepulauan Anambas	5	49	6	31	12	-
Kota Batam	31	33	12	16	5	-
Kota Tanjung Pinang	9	9	4	5	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>113</b>	<b>303</b>	<b>49</b>	<b>182</b>	<b>63</b>	<b>9</b>



11

# OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

VILLAGE AUTONOMY AND COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS





## **Penjelasan Teknis Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat**

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Dana Desa Bersumber dari APBN adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan

## **Technical Notes Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Funds Sourced from the State Budget are the funds sourced from the state budget for revenues allocated for the villages that are transferred through the district/ municipality regional budget and are used to finance government administration, development programs implementation, community development, and community empowerment at village level.*
4. *Village Generated Revenue is an income generated from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Sources of the village generated income are mostly from the village retributions on cash land receipts, village market/stall, public bath facilitys operated by the village, tourist attractions, and also revenues*

milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat, dan gotong royong masyarakat, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

5. Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa paling sedikit sepuluh persen (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.
6. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang berasumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
7. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang berasumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.
8. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, seperti pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, luar negeri, swasta, dan lainnya.
5. *Proportion of the Local Tax and Retribution* is the proportion of the revenues from regency/municipality taxes and retritutions to the village at least 10 percent (ten percent) of the realization of revenue from taxes and retributions in the regency/municipality level.
6. *Village Fund Allocation* is the funds allocated by the regency/municipality government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/municipality.
7. *Financial Assistance from Provincial Budget and Regency/Municipality Budget* is the financial assistance from the provincial and regency/municipality governments, which is derived from the provincial regional budget and the regency/municipality regional budget.
8. *Grants and Donations from Third Party*, such as regency/municipality government, provincial government, central government, foreign, private, and others.

*from village-owned buildings that are rented out, other village assets, community contribution, and community mutual cooperation, and revenues from village fees and village business.*

9. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
9. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village).*



**TABEL : 11.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA DAN  
SISTEM KEUANGAN DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION SYSTEM AND  
VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>				Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	
Karimun	32	4	6	32	8	2	
Sintan	36	-	-	36	-	-	
Jatuna	36	11	23	66	3	1	
tingga	33	8	34	72	2	1	
Kepulauan Anambas	32	2	18	49	2	1	
Kota Batam	-	-	-	-	-	-	
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>169</b>	<b>25</b>	<b>81</b>	<b>255</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	

**TABEL : 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENDAPATAN DESA TAHUN 2017**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET IN 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dana Desa Bersumber dari APBN <i>Village Fund</i> <i>Sourced from State</i> <i>Budget</i>	Pendapatan Asli Desa (PADes) <i>Village Generated</i> <i>Revenue</i>	Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah <i>Proportion of the Local</i> <i>Tax and Retribution</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation</i> <i>Revenue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	42	2	-	40
Bintan	36	22	8	33
Natuna	70	10	70	70
Lingga	75	10	74	75
Kepulauan Anambas	52	3	50	48
Kota Batam	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>275</b>	<b>47</b>	<b>202</b>	<b>266</b>

**TABEL : 11.2** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi <i>Financial Assistance from Provincial Budget</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota <i>Financial Assistance from Regency/City Budget</i>	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga <i>Grants and Donations from Third Party</i>	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah <i>Other Legitimate Village Income</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karimun	2	22	-	-
Bintan	11	17	7	15
Natuna	-	-	-	-
Lingga	1	67	-	6
Kepulauan Anambas	3	18	5	4
Kota Batam	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>17</b>	<b>124</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

**TABEL : 11.3**  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA  
 PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA,  
 RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2018, DAN  
 PERATURAN KEPALA DESA 2017**  
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE  
 MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN (RPJM), VILLAGE  
 GOVERNMENT WORK PLAN 2018, AND HEADMAN  
 REGULATION 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2018	Peraturan Kepala Desa 2017
	<i>Village Medium-term Development Plan</i>	<i>Village Government Work Plan 2018</i>	<i>Headman Regulation 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	42	42	42
Bintan	36	36	28
Natuna	70	68	31
Lingga	74	74	36
Kepulauan Anambas	51	49	30
Kota Batam	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>273</b>	<b>269</b>	<b>167</b>

**TABEL** : 11.4  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**

*NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Kas <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Milik <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	30	42	3	24
Bintan	14	36	8	28
Natuna	41	69	10	61
Lingga	57	74	11	66
Kepulauan Anambas	18	48	8	42
B A T A M	-	-	-	-
Tanjung Pinang	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>160</b>	<b>269</b>	<b>40</b>	<b>221</b>

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KERJASAMA  
DESA TAHUN 2018**

**TABEL : 11.5**

**TABLE**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE  
COOPERATION IN 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kerjasama <i>Availability of Village Cooperation</i>		
	Antar Desa <i>Between Villages</i>	Desa dengan Pihak Ketiga <i>With Third Parties</i>	
(1)	(2)	(3)	
Karimun	4	6	
Bintan	5	13	
Natuna	14	6	
Lingga	8	5	
Kepulauan Anambas	10	3	
Kota Batam	-	-	
Kota Tanjung Pinang	-	-	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>41</b>	<b>33</b>	

**TABEL : 11.6**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDAMPING  
DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE  
ASSISTANCE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada, Aktif <i>Available, Active</i>	Ada, Tidak Aktif <i>Available, Not Active</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	36	3	3	42
Bintan	24	2	10	36
Natuna	66	1	3	70
Lingga	69	5	1	75
Kepulauan Anambas	34	8	10	52
Kota Batam	-	-	-	-
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>229</b>	<b>19</b>	<b>27</b>	<b>275</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN  
PEMBERDAYAAN YANG SELAIN BERSUMBER DARI DANA DESA SELAMA**

**TABEL : 11.7**

*TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF  
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY  
THAT FUNDED APART FROM VILLAGE FUND IN 2015-2017*

Kabupaten/Kota  
*Regency/Municipality*

Pembangunan Sarana dan Prasarana  
*Infrastructure Development*

Pemberdayaan  
*Empowerment*

(1)	(2)	(3)
Karimun	53	37
Bintan	48	44
Natuna	65	55
Lingga	75	69
Kepulauan Anambas	47	37
Kota Batam	59	23
Kota Tanjung Pinang	4	4
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>351</b>	<b>269</b>

12

**KETERANGAN  
PEMERINTAH DESA**

INFORMATION OF VILLAGE GOVERNMENT





## **Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa**

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelempara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

## **Technical Notes Information of Village Government**

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Sub-District is a village/sub district government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Sub-District Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Sub-District Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Sub-District Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Sub-District Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.
6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

*https://kepri.bps.go.id*

**TABEL : 12.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
 PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF  
 VILLAGE/SUBDISTRICT GOVERNMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Head of Village/Sub-District</i>	Sekertaris Desa/ Sekertaris Kelurahan <i>The Village/Sub-District Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Territorial Administrator</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Administrator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	71	70	71	68
Bintan	47	48	51	51
Natuna	74	74	76	76
Lingga	76	81	82	82
Kepulauan Anambas	51	53	54	54
Kota Batam	63	59	64	59
Kota Tanjung Pinang	18	17	18	18
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>400</b>	<b>402</b>	<b>416</b>	<b>408</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA  
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**TABEL TABLE : 12.2**  
 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE  
 HEAD/SUBDISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT  
 SECRETARY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Sub-District Head</i>			Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/Sub-District Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	67	4	71	54	16	70
Bintan	43	4	47	30	18	48
Natuna	74	-	74	67	7	74
Lingga	76	-	76	73	8	81
Kepulauan Anambas	49	2	51	40	13	53
Kota Batam	60	3	63	54	5	59
Kota Tanjung Pinang	15	3	18	15	2	17
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>384</b>	<b>16</b>	<b>400</b>	<b>333</b>	<b>69</b>	<b>402</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN  
SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**TABLE : 12.3**  
 NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/ SUB-DISTRICT HEAD AND  
 VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)												
	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Sub-District Head</i>						Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/Sub-District Secretary</i>						
	≤24 (1)	25 - 34 (2)	35 - 44 (3)	45 - 54 (4)	55+ (5)	Jumlah <i>Total</i> (6)	≤24 (7)	25 - 34 (8)	35 - 44 (9)	45 - 54 (10)	55+ (11)	Jumlah <i>Total</i> (12)	
Karimun	-	10	19	31	11	71	1	37	25	6	1	70	
Bintan	-	5	22	17	3	47	-	16	16	15	1	48	
Natuna	-	12	26	24	12	74	-	31	27	14	2	74	
Lingga	-	7	26	37	6	76	3	34	36	7	1	81	
Kepulauan Anambas	-	11	12	23	5	51	6	25	13	7	2	53	
Kota Batam	-	8	26	26	3	63	3	11	27	16	2	59	
Kota Tanjung Pinang	-	7	9	2	-	18	-	5	10	2	-	17	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>-</b>	<b>60</b>	<b>140</b>	<b>160</b>	<b>40</b>	<b>400</b>	<b>13</b>	<b>159</b>	<b>154</b>	<b>67</b>	<b>9</b>	<b>402</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA  
DESA/LURAH**  
**TABEL : 12.4**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION  
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUB-DISTRICTS HEAD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>		
			SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
			<i>Primary School</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	-	-	3	31
Bintan	-	-	-	4	21
Natuna	-	-	-	6	54
Lingga	-	-	1	14	46
Kepulauan Anambas	-	-	-	7	36
Kota Batam	-	-	-	-	1
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	1
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>34</b>	<b>190</b>

**TABEL : 12.4** (*Sambungan - Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	Diploma						
	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	IV/S1 <i>Bachelor</i> <i>Degree/</i> <i>Undergra-duate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>			
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Karimun		7	25	5	-	71	
Bintan		3	17	2	-	47	
Natuna		2	10	2	-	74	
Lingga		2	13	-	-	76	
Kepulauan Anambas		1	6	1	-	51	
Kota Batam		1	54	7	-	63	
Kota Tanjung Pinang	-		14	3	-	18	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>16</b>	<b>139</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>400</b>		

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS  
DESA/LURAH**  
**TABEL : 12.5**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION**  
**ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUB-DISTRICTS SECRETARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>		
			SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
			<i>Primary School</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	-	-	-	1	21
Bintan	-	-	-	-	23
Natuna	-	-	-	1	49
Lingga	1	-	-	3	58
Kepulauan Anambas	-	-	2	-	40
Kota Batam	-	-	-	-	3
Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	1
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>195</b>

**TABEL : 12.5** (*Sambungan - Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	Diploma						
	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	IV/S1 <i>Bachelor</i> <i>Degree/</i> <i>Undergra-duate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>			
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Karimun		2	45	1	-	70	
Bintan		3	21	1	-	48	
Natuna		2	22	-	-	74	
Lingga		4	15	-	-	81	
Kepulauan Anambas		1	10	-	-	53	
Kota Batam		1	53	2	-	59	
Kota Tanjung Pinang		1	15	-	-	17	
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>14</b>	<b>181</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>402</b>		



# LAMPIRAN

APPENDIX







REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2018- DESA

Diketahui di BPD Kecamatan/Kota

## PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2018

### RAHASIA

#### I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi			<input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota *)			<input type="checkbox"/>
103	Kecamatan			<input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan *)			<input type="checkbox"/>
105	Status Diri	Pertama -1	Pertama -2	<input type="checkbox"/>
106	Status pelaksanaan dan operasional desa/kelurahan			
	a. Ada wakil desa/kelurahan dengan batasan wilayah:	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Ada pemukiman yang merupakan di wilayah desa/kelurahan:	Ya - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Ada pemukiman desa/kelurahan:	Ya - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>
	Jika 2106 a, b dan c ada yang berjumlah 2/3 atau 5 maka jumlahnya R207 sampai R209 bertambah 530%			
107	Lokasi pelayanan pemerintahan desa/kelurahan: Alamat lengkap ..... Kode Pos: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

#### II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER

201	Nama Pencacah			205	Nama Pengawas/Pemeriksa																																		
202	NIP/NIM			206	NIP/NIM																																		
203	Tanggal Pencacahan	Kunjungan I	Kunjungan II	Kunjungan III	207	Tanggal Pemeriksaan																																	
204	Tanda Tangan			208	Tanda Tangan																																		
209	Narasumber : <table border="1"><thead><tr><th>Nama</th><th>Jabatan</th><th>No. Telepon</th><th>Email</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6.</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7.</td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>							Nama	Jabatan	No. Telepon	Email	1.				2.				3.				4.				5.				6.				7.			
Nama	Jabatan	No. Telepon	Email																																				
1.																																							
2.																																							
3.																																							
4.																																							
5.																																							
6.																																							
7.																																							

\*) Catatan yang tidak sesuai

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS  
BERdasarkan HASIL PENCACAHAN/  
WAWARCANA DENGAN NARASUMBER TERkait  
YANG BERWENANG DAN RELEVAN SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN

\_\_\_\_\_ Mei 2018

Mempelajari  
Narasumber  
Kepala Desa/Kelurahan")

[Tanda dan Stempel]

### III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status pemerintahan: <i>Desa</i> - 1	<i>Kelurahan</i> - 2	<i>UPT/SPT</i> - 3	<input type="checkbox"/>
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R303		<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK):			<input type="checkbox"/>
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2017:			<input type="checkbox"/>
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R305		<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan: 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sepanjang _____ pulau. 2. Terdapat gunung/gunung api _____ 3. Terdapat lahan-lahan pertanian _____ 4. Terdapat lahan-lahan perkebunan _____ 5. Terdapat lahan-lahan perikanan _____ 6. Terdapat lahan-lahan tambang _____ 7. Terdapat lahan-lahan lainnya _____			<input type="checkbox"/>
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan: <i>Lengkung/Puncak</i> - 1 <i>lembah</i> - 2 <i>Planir</i> - 3			<input type="checkbox"/>
	c. Keteradaan pemukiman penduduk di lereng/puncak: <i>ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2			<input type="checkbox"/>
306	Kiteraduan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah: a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R307			<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: <i>Aset desa/kelurahan</i> - 1 <i>Bukan aset desa/kelurahan</i> - 2			<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: <i>Layak</i> - 1 <i>Tidak layak</i> - 2			<input type="checkbox"/>
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: <i>Dalam wilayah desa/kelurahan</i> - 1 <i>Diluar wilayah desa/kelurahan</i> - 2			<input type="checkbox"/>
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilakukan di: <i>Kantor bantuan desa/kelurahan</i> - 1 <i>Rumah bantuan kepala desa/kelurahan</i> - 2			<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang ( <i>Latitude</i> ): <i>Lintang Utara (LU)</i> - 1 <i>Lintang Selatan (LS)</i> - 2 <i>Garis Bujur (Longitude) Timur</i> : 2. Ketinggian letak ( <i>Altitude</i> ) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal): ..... m (Jangan lupa memotret lokasi kantor kepala desa/lurah)			<input type="checkbox"/>
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R309			<input type="checkbox"/>
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut: 1. Pemanfaatan laut untuk: a) Perikanan tingkat (misalkan ikan laut/batu laut) <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 b) Perikanan perdagangan (transaksi seluruh dunia laut) <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 c) Transportasi umum <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 d) Wisata bantai <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 e) Transportasi umum <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2			<input type="checkbox"/>
	2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjung, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R309			<input type="checkbox"/>
	3. Kondisi mangrove: <i>Baik</i> - 1 <i>Sebagian rusak</i> - 2 <i>Rusak</i> - 3			<input type="checkbox"/>

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan: <i>Di dalam kawasan hutan - 1      Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2      Di luar kawasan hutan - 3</i> → <b>R401</b>	<input type="checkbox"/>	
	b. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi - 1      Lindung - 2      Produksi - 3</i>	<input type="checkbox"/>	
	c. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi - 1      Sedang - 2      Rendah - 3      Tidak tergantung - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
<b>IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>			
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2018:		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="checkbox"/> orang	
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="checkbox"/> orang	
	c. Jumlah keluarga	<input type="checkbox"/> keluarga	
d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan)	<input type="checkbox"/> keluarga		
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: <i>Ada - 1      Tidak ada - 2</i> → <b>R402c</b> <i>Tidak tahu - 3</i> → <b>R402c</b>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri:		
	1. Laki-laki	<input type="checkbox"/> orang	
	2. Perempuan	<input type="checkbox"/> orang	
c. Keberadaan agen (dinas/organisasi/pimpinan/tengah/pengusaha) pengiriman TKI ke luar negeri di desa/kelurahan: <i>Ada - 1      Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
403	a. Sumber penghasilan utama sebagai bentar penduduk desa/kelurahan berasal dari kegiatan hasil :		
	Pertanian - 1	<input type="checkbox"/> Angketor/pengangguran/kemiskinan - 5	
	Pertambangan dan penggalian - 2	<input type="checkbox"/> Jasa - 6	
	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.) - 3	<input type="checkbox"/> Lainnya - 7	
	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4	<input type="checkbox"/> (tuliskan)	
	Jika R403a berkode 2 - 7 → <b>R404</b> .		
	b. Jenis komoditi/misi lokasi utama sebagai bentar penduduk desa/kelurahan:		
	Padi - 1	<input type="checkbox"/> Tebu - 12	
	Pitik/jenggung/burung-kacang-kacang dsb - 2	<input type="checkbox"/> Pemotongan rumpun bambu, sengon, cengkeh, dkk - 13	
	Berlikilitik (rotak-bulih, sawi-sawi, tempeh, telur ayam, telur bebek, dkk)	<input type="checkbox"/> Perikanan tangkap (terumbu karang, ikan)	
Karet	<input type="checkbox"/> Lainnya - 15		
Kelapa sawit	<input type="checkbox"/> Buah-buahan (kaktus, buah-buahan, buah-buahan)		
Kopi	<input type="checkbox"/> Kayu Sekar, dkk - 16		
Kelapa	<input type="checkbox"/> Penanaman sawit, kopi/dkk, opium, tembakau, kijang, dkk - 17		
Lada	<input type="checkbox"/> Penanaman tanaman hidroponik tanpa air/tanpa tanah		
Cengkeh	<input type="checkbox"/> Jagung, dkk - 18		
Tembikau	<input type="checkbox"/> Jasa permesinan (perbaikan, servis traktor, rumah, dkk) - 19		
c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:			
1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan:			
Air/auan - 1	<input type="checkbox"/> Tanah - 3		
Diperkeras (kerikil, batu, dkk) - 2	<input type="checkbox"/> Lainnya - 5		
Air - 4 → <b>R404</b> (tuliskan, misalkan: jalan setapak, kayu/papan, dkk)			
2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:			
Separjang tahun - 1	<input type="checkbox"/> Selama musim kemarau - 3		
Separjang tahun kecuali saat tertentu - 2	<input type="checkbox"/> Tidak dapat dilalui separjang tahun - 4		
(ketika turun hujan, pasang, dkk)			
404	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2 → <b>R501</b>	
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan:		
	1. Pangan (makanan)	<input type="checkbox"/> Non pangan (minuman)	
c. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan yang diexport ke negara luar:			
Ada, sebagian besar - 1	<input type="checkbox"/> Ada, sebagian kali - 2		
Tidak ada - 3	<input type="checkbox"/>		

**V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**

501	<p>a. Jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)</li> <li>2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)</li> </ol>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga keluarga																							
502	<p>b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga																							
503	<p>a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan:</p> <p><i>Ada, sebagian besar</i> - 1      <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2      <i>Tidak ada</i> - 3 → <b>R503</b></p> <p>b. Jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan:</p> <p><i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1      <i>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</i> - 2      <i>Non listrik</i> - 3</p>	<input type="checkbox"/>																								
504	<p>a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:</p> <table border="0"> <tbody> <tr> <td>1. Gas bara</td> <td>Ya - 1</td> <td>Tidak - 2</td> <td align="right">1.</td> </tr> <tr> <td>2. LPG 3 kg</td> <td>Ya - 3</td> <td>Tidak - 4</td> <td align="right">2.</td> </tr> <tr> <td>3. LPG lebih dari 3 kg</td> <td>Ya - 5</td> <td>Tidak - 6</td> <td align="right">3.</td> </tr> <tr> <td>4. Minyak tanah</td> <td>Ya - 7</td> <td>Tidak - 8</td> <td align="right">4.</td> </tr> <tr> <td>5. Kepala bahan</td> <td>Ya - 9</td> <td>Tidak - 10</td> <td align="right">5.</td> </tr> <tr> <td>6. Lainnya</td> <td>Ya - 11</td> <td>Tidak - 12</td> <td align="right">6.</td> </tr> </tbody> </table> <p>(Jika salah satu bahan tidak ada, silakan tuliskan)</p> <p>b. Bahan bakar untuk memasak sebagai besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R503a yang diawali "Ya")</p> <p>c. Jika R503a.5 berlaku 1. cara memperoleh tayo bakar oleh sebagian besar keluarga</p> <p>Pembeli - 1 Pengantaran oleh lair/keluar Astana/atas - 2</p> <p>Pengantaran dari keranjang Astana/keluar - 3 Lainnya - (jumlah) - 4</p>	1. Gas bara	Ya - 1	Tidak - 2	1.	2. LPG 3 kg	Ya - 3	Tidak - 4	2.	3. LPG lebih dari 3 kg	Ya - 5	Tidak - 6	3.	4. Minyak tanah	Ya - 7	Tidak - 8	4.	5. Kepala bahan	Ya - 9	Tidak - 10	5.	6. Lainnya	Ya - 11	Tidak - 12	6.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1. Gas bara	Ya - 1	Tidak - 2	1.																							
2. LPG 3 kg	Ya - 3	Tidak - 4	2.																							
3. LPG lebih dari 3 kg	Ya - 5	Tidak - 6	3.																							
4. Minyak tanah	Ya - 7	Tidak - 8	4.																							
5. Kepala bahan	Ya - 9	Tidak - 10	5.																							
6. Lainnya	Ya - 11	Tidak - 12	6.																							
505	<p>a. Tempat buang sampah keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpisah/tidak bersamaan dengan</li> <li>2. Dalam rumah atau dibakar</li> <li>3. Sungai/rumput/rawa/daun/batang</li> <li>4. Dikumpulkan (puluhan)</li> <li>5. Lainnya</li> </ol> <p>(jumlah)</p> <p>b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang diawali "Ya")</p> <p>c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS): <i>ada</i> digunakan - 1      <i>Ada, tidak digunakan</i> - 2      <i>Tidak ada</i> - 3</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
506	<p>a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan:</p> <p><i>Jamban sendiri</i> - 1      <i>Jamban umum</i> - 3  <i>Jamban bersama</i> - 2      <i>Bukan jamban</i> - 4 → <b>R506</b></p> <p>b. Tempat pembuangan air besar sebagian besar keluarga</p> <p><i>Tanpa sistem pengolahan air limbah</i> - 1      <i>Lokasi sanitasi</i> - 3  <i>Sewajah/sumur/sumur/puing atau jamban/darah/tiupang/tulisan</i> - 2      <i>Lainnya</i> - 4</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
507	<p>a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari:</p> <p><i>Air keran dan sumur</i> - 1      <i>Sumur</i> - 6  <i>Air sumur</i> - 2      <i>Mata air</i> - 7  <i>Lokeng dengan sistem (TAM/TDAH)</i> - 3      <i>Sungai/danau/tebing/ambil air/air laut/muara/banjir/air laut</i> - 8</p> <p><i>Lokeng tanpa sistem</i> - 4      <i>Air tanah</i> - 9  <i>Kompor dan sumur</i> - 5      <i>Lainnya</i> - (jumlah) - 10</p> <p>b. Sumber air untuk minum/cuci sebagian besar keluarga berasal dari:</p> <p><i>Lokeng dengan sistem (TAM/TDAH)</i> - 1      <i>Mata air</i> - 5  <i>Lokeng tanpa sistem</i> - 2      <i>Sungai/danau/tebing/ambil air/air laut/muara/banjir/air laut</i> - 6</p> <p><i>Kompor dan sumur</i> - 3      <i>Air tanah</i> - 7  <i>Saluran</i> - 4      <i>Lainnya</i> - (jumlah) - 8</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								

508	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> → <b>R509</b>	<input type="checkbox"/>			
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> → <b>R509</b>	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. jumlah lokasi: 2. jumlah bangunan rumah: 3. jumlah keluarga (jika tidak ketahui ketik angka 0)				
509	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:				
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Keberadaan: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> → <b>R510</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>				
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Lainnya (masukan):	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
510	Jika ada sungai (R509a kolom (3) berkode '1') yang melintasi wilayah desa/kelurahan: a. Nama-nama yang melintasi wilayah desa/kelurahan (Bisa diinput lebih dari 4 nama, tujuh (7) atau delapan (8) karakter): 1. ....      3. .... 2. ....      4. ....				
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> → <b>R510d</b>	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. jumlah lokasi: 2. jumlah bangunan rumah: 3. jumlah keluarga (jika tidak ketahui ketik angka 0)				
	d. 1. Air sungai tercemar limbah: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> → <b>R511</b>	<input type="checkbox"/>			
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: a. Pabrik/industri/usaha <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>			
	b. Rumah tangga <i>Ya - 2</i> <i>Tidak - 3</i>	<input type="checkbox"/>			
	c. Lainnya <i>Ya - 3</i> <i>Tidak - 4</i>	<input type="checkbox"/>			
	Dalam desa/kelurahan: +1      Di luar desa/kelurahan: +2      Di luar desa/kelurahan: +3	<input type="checkbox"/>			
511	a. Ketersediaan air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikenali - 1</i> <i>Ada, tidak dikenali - 2</i> <i>Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>			
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan:				

512	<p>a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R513</i></p> <p>b. Jika ada permukiman kumuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi</li> <li>2. Jumlah bangunan <input type="text"/> unit</li> <li>3. <i>Jumlah jumlah warga yang tinggal di permukiman kumuh tersebut</i> <input type="text"/> keluarga</li> </ol>																																																																																																																		
513	<p><i>Pendekarau lingkungan hidup (air/tanah/udara) di desa/kelurahan selama periode terakhir:</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Pendekarau lingkungan hidup (jumlah)</th> <th rowspan="2">Kejadian pencemaran lingkungan hidup: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> <th colspan="3"><i>Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (laporan (2) berkode 1)</i></th> <th rowspan="2">Pengaruh warga ke spasir desa/ kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> </tr> <tr> <th colspan="3">Jumlah pencemaran lingkungan hidup yang utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td>Buruk tangga</td> <td>-</td> <td>Zaruk/masuk/masuk</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Lainnya</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="3"><i>Jika jumlah kerjadian 2 melebihi jumlah pencemarannya</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>(1) (2) (3) (4)</p> <p>a. Air <input type="checkbox"/> , ..... <input type="checkbox"/></p> <p>b. Tanah <input type="checkbox"/> , ..... <input type="checkbox"/></p> <p>c. Udara <input type="checkbox"/> , ..... <input type="checkbox"/></p>							Pendekarau lingkungan hidup (jumlah)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<i>Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (laporan (2) berkode 1)</i>			Pengaruh warga ke spasir desa/ kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jumlah pencemaran lingkungan hidup yang utama					Buruk tangga	-	Zaruk/masuk/masuk	-			Lainnya	-					<i>Jika jumlah kerjadian 2 melebihi jumlah pencemarannya</i>																																																																																				
Pendekarau lingkungan hidup (jumlah)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<i>Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (laporan (2) berkode 1)</i>			Pengaruh warga ke spasir desa/ kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>																																																																																																														
		Jumlah pencemaran lingkungan hidup yang utama																																																																																																																	
		Buruk tangga	-	Zaruk/masuk/masuk	-																																																																																																														
		Lainnya	-																																																																																																																
		<i>Jika jumlah kerjadian 2 melebihi jumlah pencemarannya</i>																																																																																																																	
514	<p><i>Kegiatan pedesaan/lingkungan di desa/kelurahan sampai selama 3 tahun terakhir:</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis kegiatan</th> <th colspan="3"><i>Alokasi kegiatan/kegiatan terlibat</i></th> </tr> <tr> <th colspan="3"><i>(1) (2)</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya</td> <td colspan="3"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle)</td> <td colspan="3"><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>							Jenis kegiatan	<i>Alokasi kegiatan/kegiatan terlibat</i>			<i>(1) (2)</i>			a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya	<input type="checkbox"/>			b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle)	<input type="checkbox"/>																																																																																															
Jenis kegiatan	<i>Alokasi kegiatan/kegiatan terlibat</i>																																																																																																																		
	<i>(1) (2)</i>																																																																																																																		
a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya	<input type="checkbox"/>																																																																																																																		
b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle)	<input type="checkbox"/>																																																																																																																		
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>																																																																																																																		
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>																																																																																																																		
<b>VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM</b>																																																																																																																			
501	<p><i>Kelautan/bencana alam (menggarap) tidak dapat dan memperhatikan ketiga bagi manusia (3) yang termasuk selama 3 tahun terakhir:</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kejadian/bencana alam</th> <th rowspan="2">Kejadian: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> <th colspan="3"><i>Jika ada kejadian/bencana alam (kode (2) berkode 1)</i></th> <th colspan="2"></th> </tr> <tr> <th>Tahun 2013</th> <th>Tahun 2014</th> <th>Tahun 2015</th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td><i>Manyak kejadian</i></td> <td><i>Korban jiwa</i></td> <td><i>Banyak kejadian</i></td> <td><i>Korban jiwa</i></td> <td><i>Manyak kejadian</i></td> <td><i>Korban jiwa</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> <td>(4)</td> <td>(5)</td> <td>(6)</td> </tr> <tr> <td>a. Tanah longsor</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Banjir</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Banjir bandang</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Gempa bumi</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Tsunami</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Gelombang pasang laut</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Angin puyuh/puting beliung/topan</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>h. Gunung meletus</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>i. Kebakaran hutan dan lahan</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>j. Kekeringan (lahan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>							Kejadian/bencana alam	Kejadian: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<i>Jika ada kejadian/bencana alam (kode (2) berkode 1)</i>					Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015					<i>Manyak kejadian</i>	<i>Korban jiwa</i>	<i>Banyak kejadian</i>	<i>Korban jiwa</i>	<i>Manyak kejadian</i>	<i>Korban jiwa</i>			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>																																																												
Kejadian/bencana alam	Kejadian: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<i>Jika ada kejadian/bencana alam (kode (2) berkode 1)</i>																																																																																																																	
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015																																																																																																															
		<i>Manyak kejadian</i>	<i>Korban jiwa</i>	<i>Banyak kejadian</i>	<i>Korban jiwa</i>	<i>Manyak kejadian</i>	<i>Korban jiwa</i>																																																																																																												
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																																																																												
a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:					
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ade - 1	Tidak ade - 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Sistem peringatan dan kesiapsiagaan	Bahan pelajaran pengetahuan - 3	Ade - 3	Tidak ade - 3	<input type="checkbox"/>	
	c. Peningkatan ketekunan (persiapan, teknik evakuasi, dll)		Ade - 5	Tidak ade - 6	<input type="checkbox"/>	
	d. Rambu-rambu dan peta evakuasi bencana		Ade - 7	Tidak ade - 8	<input type="checkbox"/>	
	e. Penitiban, perawatan, atau normalisasi sungai, lahan, tanah, pantai, danau, waduk, pantai, dll.		Ade - 1	Tidak ade - 2	<input type="checkbox"/>	
<b>VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>						
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan					
	<b>Jenjang pendidikan</b>	<b>Jumlah lembaga pendidikan</b>	<b>Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan (dalam (2) dan kolom (3) terdiri 0), laluuk dan kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut,</b>			
		<b>Ragam</b>	<b>Sesuai</b>	<b>Jarak (km)</b>	<b>Kendaliyah mudah mencapai (luar)</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. TK/RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. SD/MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. SMU/MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	k. Pondok Pesantren			<input type="checkbox"/>		
	l. Madrasah Diniyah			<input type="checkbox"/>		
	m. Seminar/sejenisnya			<input type="checkbox"/>		
	Kode ikultur (6):	Sangat mudah - 2	Mudah - 3	Juktur - 3	Sangat sulit - 6	
702						
	a. Kegiatan pembenaran anak binaan/keluaran bangunan (PAK) selama 3 tahun terakhir	Ade - 1	Tidak ade - 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir	Ade - 2	Tidak ade - 3	<input type="checkbox"/>		
	c. Kelompok Bermain (Play Group)	Ade - 3	Tidak ade - 4	<input type="checkbox"/>		
	d. Taman Pendidikan Anak (TPA)	Ade - 7	Tidak ade - 8	<input type="checkbox"/>		
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an	Ade - 3	Tidak ade - 2	<input type="checkbox"/>		
	f. Taman Baitul Ma'ayunah (TBM)	Ade - 2	Tidak ade - 4	<input type="checkbox"/>		

703	Keberadaan jenis pendidikan keterampilan di desa/kelurahan			
	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah		
		Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan	
		(1)	(2)	(3)
a. Bahasa asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Komputer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Menjahit/tata busana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Montir mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Elektronika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Lainnya ..... <i>( tuliskan, misalnya: tutaboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan di desa/kelurahan	Jarak rata-rata sarana kesehatan di desa/kelurahan: (Jumlah (2) kali 0), Jarak dan kendala cukup memadai sarana kesehatan terdekat		
		Jarak (km)	Kondisi ruang kesehatan (kode)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Sode ikut: (6)	Zonget minat -1	Minit -2	Gabit -3	Gagut minit -4
705	Jumlah posyandu/pembinaan rumah tangga/pelayanan sehat selalu beraktif:			
a. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	<input type="checkbox"/> unit			
b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	<input type="checkbox"/> unit			
c. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	<input type="checkbox"/> unit			
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
a. Dokter umum/spesialis:	<input type="checkbox"/> orang			
1. Dokter pri	<input type="checkbox"/> orang			
2. Dokter wanita	<input type="checkbox"/> orang			
b. Odontologi (tidak termasuk tulang gigi):	<input type="checkbox"/> orang			
c. Bidan:	<input type="checkbox"/> orang			
d. Tenaga kesehatan lainnya: <i>(prakteker-apoteker/awalies apoteker, tenaga kesehatan pramuka/kes, tukang gips, perawat, dsb)</i>	<input type="checkbox"/> orang			

707	Keberadaan bidan desa (BDD):	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>																																							
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> orang																																									
709	Kegiatan hukum bina (KLB) atau wilayah penyakit selama setahun terakhir	<table border="1"> <tr> <td rowspan="2">Jenis KLB/wilayah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya keadaan kesulitan atau kerusakan yang berlangsung sejauh epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Atau dapat oleh pemerintah)</td> <td><i>Kejadian</i></td> <td><i>Jika ada KLB atau wilayah keluarnya (2) berkode 1)</i></td> </tr> <tr> <td><i>Ada - 1</i></td> <td><i>Tidak ada - 2</i></td> <td><i>Jumlah penderita</i></td> <td><i>Jumlah penderita yang meninggal</i></td> </tr> <tr> <td>a. Malaria/flare</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Demam berdarah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Campak</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Malaria</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Flu burung/SARS</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Hepatitis E</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Difteri</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>h. Lainnya ..... (tuksan, misalnya: chikungunya, batang/batu akar, dkk.)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>			Jenis KLB/wilayah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya keadaan kesulitan atau kerusakan yang berlangsung sejauh epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Atau dapat oleh pemerintah)	<i>Kejadian</i>	<i>Jika ada KLB atau wilayah keluarnya (2) berkode 1)</i>	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<i>Jumlah penderita</i>	<i>Jumlah penderita yang meninggal</i>	a. Malaria/flare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya ..... (tuksan, misalnya: chikungunya, batang/batu akar, dkk.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jenis KLB/wilayah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya keadaan kesulitan atau kerusakan yang berlangsung sejauh epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Atau dapat oleh pemerintah)	<i>Kejadian</i>	<i>Jika ada KLB atau wilayah keluarnya (2) berkode 1)</i>																																									
	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<i>Jumlah penderita</i>	<i>Jumlah penderita yang meninggal</i>																																							
a. Malaria/flare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
g. Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
h. Lainnya ..... (tuksan, misalnya: chikungunya, batang/batu akar, dkk.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																								
710	Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada tahun 2017:	<input type="checkbox"/> orang																																									
711	a. Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada tahun 2017:	<input type="checkbox"/> orang																																									
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2017:	<input type="checkbox"/> surat																																									
	c. Jumlah keluarga miskin menurut kepala desa/lurah selama tahun 2017: (isian tidak boleh lebih dari isian R401c)	<input type="checkbox"/> keluarga																																									

#### VIII. SOSIAL BUDAYA

801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:				
	Kode	Nama agama/kepercayaan		Keberadaan	
	(1)	(2)		(3)	
	1	Islam		<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>
	2	Kristen		<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>
	3	Katolik		<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>
	4	Budidha		<i>Ada - 2</i>	<i>Tidak ada - 3</i>
	5	Hindu		<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 2</i>
	6	Konghucu		<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>
7	Aliran penghayat kepercayaan.....(tuksan)		<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R071 bagian (1) yang termasuk dalam (2) nya berkode 1,2,5,6,7)				
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:				
	<i>Jenis tempat ibadah:</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Jenis tempat ibadah:</i>	<i>Jumlah</i>	
	(1)	(2)	(1)	(2)	
	a. Masjid	<input type="checkbox"/>	f. Pura	<input type="checkbox"/>	
	b. Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/>	g. Wihara	<input type="checkbox"/>	
	c. Gereja Kristen	<input type="checkbox"/>	h. Kelenteng	<input type="checkbox"/>	
	d. Gereja Katolik	<input type="checkbox"/>	i. Lainnya, ..... (tuksan, misalnya: Balai Basarah, dkk.)	<input type="checkbox"/>	
	e. Kapel	<input type="checkbox"/>			

804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2 2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) _____ b) _____ c) _____	<input type="checkbox"/> <span style="margin-left: 10px;">Kode [Diisi oleh PML]</span> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: Ya - 1 Tidak - 2 2. Bahasa mana yang sering digunakan warga di desa/kelurahan _____ [Nahas]	<input type="checkbox"/> <span style="margin-left: 10px;">Kode [Diisi oleh PML]</span> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan:			
	Jenis kecacatan	Banyaknya penyandang cacat		
	a. Tunanetra (buta)	<input type="checkbox"/>		
	b. Tunarungu (tuli)	<input type="checkbox"/>		
	c. Tunawicara (bisu)	<input type="checkbox"/>		
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/>		
	e. Tunadaksia (cacat tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/>		
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/>		
	g. Tunalaras (ekso-sensoris, mengalami hambaran/gangguan dalam mengerti dan merasakan sesuatu)	<input type="checkbox"/>		
h. Cacat fisik-sensorik permanen yang melibatkan salah satu atau lebih anggota tubuh	<input type="checkbox"/>			
i. Cacat genetika (cacat fisi-kognitif): cacat tulik (buta, tuli, bisu, tuli-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/>			
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan: _____ orang	<input type="checkbox"/>		
807	Demi rasa aman di desa/kelurahan: Ada, akhirnya - 1 Ada, yang dibutuhkan - 2 Ada, tidak dibutuhkan - 3 Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>		
808	Banyaknya terdapat yang pernah mengalami sebagai pengungsi di desa/kelurahan untuk berwajah/menghindari perbuatan pembantaian (mengungsi karena terjadi bencana, alam, atau termasuk dkk.) Ada, akhirnya - 1 Ada, tidak dibutuhkan - 2 Tidak ada - 3	<input type="checkbox"/>		
809	a. Kehilangan dan keterbatasan warga dalam kegiatan pertanian rumah tangga di desa/kelurahan rumah keringanan cenderung/kendala (seperti: kerja halus, takutnya, pesta nikah, dll) selama 4 tahun terakhir Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada/ketidaktahuan - 3	<input type="checkbox"/>		
	b. Kehilangan dan keterbatasan warga dalam kegiatan pertanian rumah tangga di desa/kelurahan rumah keringanan warga yang sedang mengalami gangguan (seperti: kerumunan, bantalan, bantalan, dll) selama 3 tahun terakhir Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada/ketidaktahuan - 3	<input type="checkbox"/>		
810	Experimen hasil tanaman buah/pisang/tomat/ikan yang tanaman ini merupakan dan masih dipertahankan di desa/kelurahan:			
	Kearifan lokal berkaitan dengan:	Name kearifan lokal:	Kearifan lokal berkaitan dengan:	Name kearifan lokal:
	(1)	(2)	(1)	(2)
	1. Kehamilan	_____	5. Perkawinan	_____
	2. Kelahiran	_____	6. Kehidupan komunitas	_____
	3. Pekerjaan/pencaharian	_____	7. Kematian	_____
	4. Alam/lingkungan hidup	_____		

811	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan desa:					
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)		
	a. PKK	<input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/>		
	b. Karang taruna	<input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/>		
	c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/>		
<b>IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN</b>						
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:					
	Jenis olahraga (1)	Fasilitas/lapangan/kegiatan Ada lantai - 1 / Air tanah/pasir - 2 / Air tanah/jerang - 3 / Padasan - 4	Kelompok tingkat ada - 1 / Tingkat min - 2			
	a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Bola basket	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Futsal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Renang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Bilyard	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
k. fitness, aerobik, dll.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
l. Lainnya..... ( tuliskan )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi: Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>		
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : ..... km			<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>		
<b>X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI</b>						
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan:					
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	Darat - 1	Air - 2 → R1001c	Darat dan air - 3		
				Udara - 4 → R1001c	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika 100% lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui dari atau dilalui dari air:	1. Jika perjalanan dari desa/kelurahan yang terlalu : Aspal/Jalan - 2 Batu - 3 Operasional (kerusakan, banjir, dll) - 2 Letih/tired - 3 (jika tidak ada, tuliskan "tidak ada" pada kolom kerusakan, banjir, dll)			<input type="checkbox"/>	
		2. Jalan dari desa/kelurahan dapat dilalui ke arah tujuan dengan rute 4 atau lebih : Sepanjang tahun - 2 Sepanjang tahun kerusakan yang sering (kerusakan jalan, banjir, pasang surut, dll) - 2 Sering mengalami banjir - 2 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4			<input type="checkbox"/>	
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan:					
	1. Keberadaan angkutan umum: Ada, dengan trayek tetap - 1	Ada, tanpa trayek tetap - 2		Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002		<input type="checkbox"/>
	2. Operasional angkutan umum yang stabil : Setiap hari - 1			Tidak setiap hari - 2		<input type="checkbox"/>
	3. Jika operasionalnya walaupun yang mana : Sangat tidak stabil - 1			Hanya setiap hari - 2		<input type="checkbox"/>

Tabel 1003. Sumber transportasi dan kantor bupati/desa/kelurahan/kantor camat/kantor walikota							
Kode	Sumber transportasi dan kantor bupati/desa/kelurahan/kantor camat/kantor walikota	Jarak transportasi yang bisa digunakan (km)	Bila ada kendaraan roda tiga ber-kode 1, 2, 3, atau 4		Waktu tempuh (jam)	Waktu tempuh (jam)	Biaya komponen (Rp.000 rupiah)
			Biaya pengeluaran untuk jarak dekat (Rp.000)	Anggaran untuk yang jarak jauh (Rp.000)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Kantor camat lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode lokasi (2): jumlah kendaraan yang dilengkapi dengan sistem komunikasi anggaran untuk: -1 Anggaran untuk: -2 Anggaran untuk: -3 Anggaran untuk: Jumlah total anggaran dilihat sebagai:	Biaya lokasi (3): jumlah kendaraan yang dilengkapi dengan sistem komunikasi -1 -2 -3 -4 -5 -6 -7	Biaya lokasi (4): jumlah kendaraan yang dilengkapi dengan sistem komunikasi -1 -2 -3 -4 -5 -6 -7					
1003	a. jumlah kantor yang dilengkapi dengan sistem komunikasi b. jumlah warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: Seluruh desa/warga - 2 Seluruh desa/warga - 2 Total desa - 3					<input type="checkbox"/>	biaya
1004	Kebutuhan internet (komputer jaringan aktif) di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
1005	a. jumlah mesin fax/faximile dan printer (R1-R4)					<input type="checkbox"/>	biaya
	b. jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>	jenis
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>	
	Sinyal sangat kuat - 1 Sinyal kuat - 2 Sinyal lemah - 3 Tidak ada sinyal - 4 → R1006					<input type="checkbox"/>	
	d. Sinyal internet GSM atau CDMA telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: 4G/LTE - 1 3G/HSPA/CVDO - 2 2G/GPRS - 3 Tidak ada sinyal internet - 4					<input type="checkbox"/>	
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor bupati/desa/kelurahan: Difungsikan - 1 Jarang difungsikan - 2 Tidak difungsikan - 3 Tidak ada - 4					<input type="checkbox"/>	
	b. Fasilitas internet di kantor bupati/desa/kelurahan: Berfungsi - 1 Jarang berfungsi - 2 Tidak berfungsi - 3 Tidak ada - 4					<input type="checkbox"/>	
1007	a. Kantor pos/pes-pesantuan/rumah pos: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4					<input type="checkbox"/>	
	b. Layanan pos berjaringan: Ada - 1 Tidak ada - 2					<input type="checkbox"/>	
	c. Perusahaan/agensi jasa kipasudia (pengiriman barang/dokumen) resmi: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4					<input type="checkbox"/>	
1008	Program/malam TV/radio yang diterima di desa/kelurahan	Program/malam televisi/radio dapat ditonton Ya - 1 Tidak - 2			Jika program/malam televisi dapat ditonton (kabupaten ber-kode 1), apakah harus memperbaiki parabola/RRI lokal? Ya - 1 Tidak - 2		
	(1)	(2)			(3)		
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
	e. RRI	<input type="checkbox"/>					
	f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>					
	g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>					

XI. PENGGUNAAN LAHAN					
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : ..... km <sup>2</sup> (1 Ha = 0,01 km <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
1103	Luas lahan pertanian non persawahan (lahan): a. Lahan pertanian sawah (R1103a.1 + R1103a.2) : ..... Ha 1. Lahan sawah irigasi : ..... Ha <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. Lahan sawah nomirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : ..... Ha <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. Lahan pertanian nonsawah : ..... Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.) c. Lahan nonpertanian : ..... Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
XII. EKONOMI					
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:	Jumlah			
	a. Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	b. Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	c. Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (peralatan dan perlengkapan dari logam, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	d. Industri barang dari kaca/kaca/kaca (kerusuk, tembok, kaca/kaca/kaca)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	e. Industri plastik/polymer/plastik (genteng, tembok, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	f. Industri sejenis yang terdiri dari rotan/bambu, rumput, pohonan, dsb (rotan, tanah liat dan dingding, dan produk lainnya)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	g. Industri makanan dan minuman (panganan/dan pengolahan daging, buah, hasil-hasil tanaman, sayuran, minyak dan lemak, minuman dan alkohol, makaroni dan makanan instan, dsb, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
	h. Industri lainnya ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit			
1202	a. Jumlah Sentra Industri: <input type="checkbox"/> lokasi				
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK): <input type="checkbox"/> lokasi				
	c. Jumlah Perkantinginan Industri Kecil (PIN): <input type="checkbox"/> lokasi				
1203	a. Kehadiran pengeluaran/penjualan barang dan jasa (termasuk penyaluran makanan tanah keliling): Aktif - 3 / Tidak aktif - 2 <input type="checkbox"/>				
	b. Kehadiran jaringan/jaringan/jenjang (PCP, warung halal, supermarket, penjual gerobbing): Aktif - 3 / Tidak aktif - 4 <input type="checkbox"/>				
1204	Ketersediaan KUD di desa/kelurahan				
	a. KUD yang berproduksi: Jika tidak ada KUD (R1204a = 0) → R1205	<input type="checkbox"/> unit			
	b. KUD yang membeli/menjual hasil/produksi pertanian	<input type="checkbox"/> unit			
	c. KUD yang menyediakan Kredit Usaha	<input type="checkbox"/> unit			
	d. KUD yang melakukan kegiatan lainnya	<input type="checkbox"/> unit			
1205	a. Jumlah koperasi (selain KUD) yang masih aktif/beroperasi: 1. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro 2. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) 3. Koperasi lainnya ..... (tuliskan, misalkan koperasi: serbausaha, konsumsi.)	<input type="checkbox"/> unit			
		<input type="checkbox"/> unit			
		<input type="checkbox"/> unit			

1205	b. Ketersediaan tanah/kota yang dimiliki untuk produksi pertanian (tanah, padang, perkebunan, tanjung, dll.) di desa/kelurahan:				
		1. Milik PTDI		Ada - 1      Tidak ada - 2	
		2. Milik BUM Desa		Ada - 3      Tidak ada - 4	
3. Selain milik KUD/BUM Desa		Ada - 5      Tidak ada - 6			
1206 Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan					
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi:	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dari akte ke sarana dan prasarana diketahui berdasarkan		
			Jarak (km)	Kondisinya mudah/mudah	
		(1)	(2)	(3)	
		(4)			
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Pasar dengan bangunan sementara permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Pasar tempat transaksi (misalnya: pasar malam, pasar pagi-pagi, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Jumlah minimarket/ Swalayan (jumlah bukti di bangunan tetapi masih merupakan barang-barang bersifat sementara, tidak ada titik pelayanan puncak, luas lahan < 400 m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	1. Toko/murung/keliling (tempat ini dia di bangun di sepanjang jalan untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara etalon, tidak ada titik pelayanan puncak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2. Toko/murung/keliling yang memiliki buku panduan (katalog)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3. Rumah/rumah makan (ruang pangang atau ruang di bangunan tetapi pembentukannya dilakukan pribadi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4. Warung/kedai makannya sementara (ruang pangang atau ruang di bangunan tetapi penjualannya tidak diketahui pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5. Hotel (menyediakan tempat宿泊 dan ada restoran, penginapan dengan tarif standar sebagai bintang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	6. Penginapan: kostel/institut/kostan/kost (biasanya dilakukan akomodasi penginapan dengan tarif standar sebagai bintang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
1207	Facilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan sejauh setiap tahun terakhir:				
	1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	2. Kredit Kehutanan Pangan dan Energi (KKPE)	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	
	3. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	4. Koperasi Usaha Bersama (KUBS)	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
1208	Jumlah sarana berbagaikan yang bergerak di desa/kelurahan				
	Jenis sarana berbagaikan:	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dari akte ke sarana/berbagaikan diketahui berdasarkan jarak (km)		
			Jarak (km)	Kondisinya mudah/mudah	
		(1)	(2)	(3)	
		(4)			
	a. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode kolom (4): Sangat mudah - 1		Mudah - 2	Sulit - 3	Sangat sulit - 4	

1209	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan	Jika tidak ada [kolom (2) berkode 2], Jarak dan akses ke sarana penunjang terdekat		
		<i>Ada - 1</i>	[jarak (km)]	Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Kode kolom (4): Sangat mudah - 1      Mudah - 2      Sulit - 3      Sangat sulit - 4</b>					
<b>XIII. KEAMANAN</b>					
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir: <i>Ada - 1      Tidak ada - 2 → R1303</i> <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah korban, dan ketentuan kerumunan massa selama setahun terakhir:				
	<p style="text-align: center;">(1) <b>Jenis perkelahian massa</b></p> <hr/> <p>1. Antar kelompok masyarakat</p> <p>2. Kelompok masyarakat atau orang/keluarga</p> <p>3. Kelompok masyarakat dengan alasan keagamaan</p> <p>4. Kelompok masyarakat dengan alasan pemisahan</p> <p>5. Pelajar/mahasiswa</p> <p>6. Antar suku</p> <p>7. Lainnya ..... (cullskan)</p>	<p style="text-align: center;">(2) <b>Harta/kekayaan hasil</b></p> <hr/> <p>1. Harta rumah tangga</p> <p>2. Harta tanah</p> <p>3. Harta lainnya</p>	(3) <b>Korban, status</b>		
			(4) <b>Pengalihan</b>		
			Pengalihan <i>Ada - 1, Tidak ada - 2</i>	Luka-luka <i>Ada - 1, Tidak ada - 3</i>	(5) <b>Penyebab perkelahian</b> <i>[kode]</i>
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
<b>Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu.</b>					
<p><i>Harta - 1      Asmara - 4      Keramaian (olah raga, hiburan, dll) - 16      Lainnya - 64</i></p> <p><i>Kehilangan - 2      Identitas/tropism - 8      Kelelahan/penyakit/kelelahan/penyakit - 27</i></p>					
1302	a. Perkelahian massa yang paling sering terjadi (R1301b-kolom (2) yang umumnya paling banyak), apakah sudah dilakukan tindakan?				
	Tidak terjadi - 1	Ya tetapi - 2	Tiba-tiba - 3	<input type="checkbox"/>	
	b. Umpan penyebab perkelahian massa, jika dilakukan oleh (Pilihan boleh lebih dari satu)				
Aparat pemerintah - 2	Tokoh masyarakat - 6	Lainnya - 16	<input type="checkbox"/>		
Aparat pemerintah - 2	Tokoh agama - 8	Tidak ada - 32	<input type="checkbox"/>		

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), bercenderung tindak kejahatan dilanjutkan ke dalam yang lain Menurut - 1 : Sering saja - 2 : Meningkat - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: (salin kode pada R1303a kolom (1))			
1304	Kejadian warga desa/kelurahan untuk meninggalkan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir:			
	a.	Penitipan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	Ya - 1	Tidak - 2
	b.	Pembentukan/pengembangan kru lingkungan:	Ya - 3	Tidak - 4
	c.	Pembentukan posisi anggota limmas/lintas:	Ya - 5	Tidak - 6
	d.	Peliputan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke apartemen/tinggalan:	Ya - 7	Tidak - 8
	e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	Ya - 1	Tidak - 2
1305	Jumlah anggota limmas/hansip di desa/kelurahan:			
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: Ada - 1    Tidak ada - 2 → R1306c b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi): <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan:</li> <li>2. Tidak digunakan:</li> </ul>			
			<input type="checkbox"/> unit <input type="checkbox"/> unit	
	e.	Jika tidak ada pos polisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat ini ada pos polisi (termasuk kantor polisi) terdapat (box):</li> <li>2. Kesiadahan untuk mencari pos polisi (termasuk kantor polisi) terdapat:</li> </ul>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		Sangat mudah - 1      Mudah - 2      Sulit - 3      Sangat sulit - 4	<input type="checkbox"/>	
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: <input type="checkbox"/> orang			
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: Ada - 1    Tidak ada - 2 b. Keberadaan tempat mengadakan gelombang/panitia di desa/kelurahan: Ada - 3    Tidak ada - 4			
1309	Keberadaan lokasi/lokasi/tempat himpunan/Perkumpulan Sektor Komersial (PSK) di desa/kelurahan: Ada - 1    Tidak ada - 2			

**XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA**

Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1601)

1401	Sumber pendapatan desa dan nilainya selama tahun 2015– 2018:				
Sumber pendapatan desa		Jika ada penerimaan desa ( <b><i>wang/barang &amp; jasa</i></b> , nilainya (jutaan Rupiah)			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Dana Desa bersumber dari APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Pendapatan Asli Desa (PADes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Alokasi Dana Desa (bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/kota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Lain-lain pendapatan desa yang sah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1402	Pengeluaran desa selama tahun 2017:			Nilainya (jutaan Rupiah)	
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Penyertaan modal ke BUMDes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Lainnya (belanja tak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1403	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbarui</i> - 1 <i>Ada, tidak diperbarui</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>			
	b. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbarui</i> - 1 <i>Ada, tidak diperbarui</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>			
1404	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:				
	a. 1. Keberadaan dan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R1404b	<input type="checkbox"/>			
	<i>Jumlah unit BUMDes</i>	<input type="checkbox"/>			
	<i>Tujuan kegiatan</i>	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	<i>Banyaknya aktifis desa (jumlah desa-tidak aktif, dll.)</i>	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak aktif</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	<i>Adanya pengelolaan</i>	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	<i>Pasar desa (pasar beras, pedagangan ilmun, pedagangan hasil pertanian, dll.)</i>	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	<i>Adanya pengelolaan</i>	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	<i>Kaitan dengan lainnya</i>	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	<i>Hilang, rusak, berlaku sementara, penundaan, usaha, dengan nilai negatif, dll.</i>	<input type="checkbox"/>			
1405	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R1405b	<input type="checkbox"/>			
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun: <input type="checkbox"/> hingga <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2018: <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4	<input type="checkbox"/>			
	<i>Jumlah peraturan desa tahun 2018</i>	<input type="checkbox"/>			
	<i>Jumlah peraturan desa tahun 2017</i>	<input type="checkbox"/>			
1406	a. Keterkaitan kerjakan instansi desa tahun 2018: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>			
	<i>Keterkaitan instansi desa dengan jatah belanja tahun 2018:</i> <i>Ada</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 4	<input type="checkbox"/>			
1407	Keterkaitan pengeluaran instansi desa: <i>Ada, sejajar</i> - 1 <i>Ada, tidak sejajar</i> - 2 <i>Tidak sama</i> - 3	<input type="checkbox"/>			

**XV. PENGGUNAAN DANA DESA**

Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa (Jika Blok III R301 berstatus UPT/SPT maka langsung ke R1601)

1501 Tuliskan program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018

No	Uraian Kegiatan	Penyelenggaraan pemerintahan - 1 Pembinaan kemasyarakatan - 2	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1502 Tuliskan program/kegiatan pembangunan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018

No	[Nama pembangunan]	Kode pembangunan [Dilis oleh PML]	Pembangunan Baru - 1 Renovasi - 2	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jalan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	0 2 0 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode kolom (6) dan kolom (7):

Penduduk miskin = 1 Petani/nelayan = 2 Kelompok usaha masyarakat = 3 Sebagian besar warga = 4 Swasta/pengusaha = 5 Lainnya = 6

1503 Tuliskan program/kegiatan pembinaan masyarakat di desa yang menggunakan Dana Desa, selama tahun 2015-2018

No	[Nama Pembinaan]	Kode pembinaan [Dilis oleh PML]	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode kolom (5) dan kolom (6):

Penduduk miskin = 1 Petani/nelayan = 2 Kelompok usaha masyarakat = 3 Sebagian besar warga = 4 Swasta/pengusaha = 5 Lainnya = 6

1504	<p>a. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan Dana Desa selama tahun 2017:</p> <p>1. Pengeluaran tidak terpantau: Ya - 3 Tidak - 2      4. Tidak memenuhi perintah 2. Pendampingan tidak optimal Ya - 3 Tidak - 4      5. Kesulitan mencari tenaga kerja yang sesuai Ya - 1 Tidak - 2 3. Proses pencairan dana sulit Ya - 5 Tidak - 6      6. Lainnya (.....) tuliskan</p> <p>b. Jika ada permasalahan, permasalahan utama yang dihadapi (Pilih salah satu kode pada R1504a yang dijawab "Ya")</p>									
1505	<p>a. Apakah Dana Desa tahun 2018 sudah cair?</p> <p>Ya - 1 Belum - 2 → R1505c</p> <p>b. 1. Tidak : _____ persen      2. Tidak : _____ persen</p> <p>c. Jika belum berfungsi Dana Desa, penyebabnya adalah:</p> <p>1. Masih dalam proses 2. Belum menyerahkannya kepada penggunaan dana Desa sebelumnya 3. Anggaran dicatutkan 4. Penyalahgunaan APBN atau RKPDesa terjadi 5. Kondisi teknis di bawahnya/kota (seperti perangguan politik) 6. Lainnya (.....) tuliskan</p>									
<b>XVI. PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN</b>										
1601	Program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan (selain yang bersumber dari Dana Desa) selama 2015-2017:	<table border="1" style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 30px;">Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat:</td> <td rowspan="2" style="width: 30px; text-align: center;">Kegiatan: Ya - 1 Tidak - 2</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">Jika ada program/kegiatan (kolom 2) berkode 3)</td> </tr> <tr> <td style="width: 15px; text-align: center;">Salinan Dana Desa</td> <td style="width: 15px; text-align: center;">Penilaian (kode)</td> <td style="width: 15px; text-align: center;">Penilaian Mengung Jumlah</td> </tr> </table>	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat:	Kegiatan: Ya - 1 Tidak - 2	Jika ada program/kegiatan (kolom 2) berkode 3)			Salinan Dana Desa	Penilaian (kode)	Penilaian Mengung Jumlah
	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat:				Kegiatan: Ya - 1 Tidak - 2	Jika ada program/kegiatan (kolom 2) berkode 3)				
Salinan Dana Desa		Penilaian (kode)	Penilaian Mengung Jumlah							
(1)	(2)	(3)	(4)							
	<b>a. Pembangunan</b>									
	1. Sarana prasarana transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	2. Sarana prasarana energi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	3. Sarana prasarana informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	4. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	5. Sarana prasarana pendidikan, kebudayaan, dan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	6. Sarana prasarana perdagangan dan jasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	7. Sectors prasaranan perdagangan dan industri kreatif desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	8. Sectors prasaranan ekonomi dan ketika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	9. Sectors prasaranan pertanian/tanaman hasil pertanian dan peternakan alami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	10. Sectors prasaranan pemungutan prasarana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	<b>b. Pemberdayaan</b>									
	1. Pelajaran pendidikan, kesehatan, dan kelembagaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	2. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	3. Pengelolaan transportasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	4. Pengembangan usaha kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	5. Pengembangan koperasi dan kooperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	6. Pengembangan sektor produksi/ekonomi pertanian dan industri desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	7. Pengembangan desa/kelurahan dalam pelaksanaan aktivitas peningkatan dan peningkatan kesejahteraan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	8. Pengembangan sistem kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	9. Peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	10. Kesiapsiagaan Desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
	<b>Kode aktifis bantuan (3) atau bantuan bantuan lain yang bersumber dari Dana Desa</b>	<b>Kode aktifis (4) atau bantuan bantuan lain yang bersumber dari Dana Desa</b>								
	-APBN/Pemerintah Desa - 1      -Bantuan - 2	Penyalahgunaan APBN/Pemerintah Desa	Golongan Bantuan Lainnya	+1						
	-Penyalahgunaan APBN - 2      -Lainnya - 3	Penyalahgunaan APBN/Pemerintah Desa	Golongan Bantuan Lainnya	+1						
	-Kurangnya ketersediaan dana	Antara dengan kebutuhan	Antara dengan kebutuhan	+1						

**XVII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN**

1701	Keberadaan Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan				
	Keberadaan	Jika ada pemerintah desa/kelurahan ( <i>kolom (2) berkode 1</i> )	Jenis Keluarga	Fasilitas umum yang dimiliki	
	Pemerintah desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Banyak - 1 Jenis keluarga Pertama - 2	Fasilitas umum yang dimiliki (banyak)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	<i>Kode kolom (5): Tidak pernah seolah Tidak tercatat SDA/penduduk Terima SDA/penduduk</i>	- 1 - 2 - 2	SMP/Sederajat - 4 SMU/Sederajat - 3 Akademik/210 - 6	Diploma IV/S1 - 7 - 8 - 9	
1702	Jumlah aparatur pemerintahan:				
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (bendahara, dll.)	<input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelaksana Teknis (kaur, kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll.)	<input type="checkbox"/>	

**XVIII. MODUL**

1801	Penduduk pada 1 Januari 2018:					
	a. Penduduk yang belum merekam e-KTP:	Ada, sebagian besar - 1	Ada, sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	<input type="checkbox"/>	
	b. Penduduk yang tidak tercatat di KK:	Ada, sebagian besar - 1	Ada, sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	<input type="checkbox"/>	
1802	a. Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1802c	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada permukiman liar, jumlah lokasi:	<input type="checkbox"/>	lokasi			
	c. Jumlah fasilitas umum/fasilitas sosial yang ditinggali penduduk:					
	1. Pasar	<input type="checkbox"/>	lokasi	4. Kolong Jembatan	<input type="checkbox"/>	lokasi
	2. Stasiun	<input type="checkbox"/>	lokasi	5. Pelabuhan	<input type="checkbox"/>	lokasi
	3. Terminal	<input type="checkbox"/>	lokasi			
1803	a. Keberadaan suku terasing/masyarakat hukum adat di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1804	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada suku terasing/masyarakat hukum adat:					
	1. Perkemahan jenitik bilangan	<input type="checkbox"/>	lokasi	2. Perkemahan jenitik munggu	<input type="checkbox"/>	lokasi
1804	Keberadaan peradaban khusus:					
	4. Permadinan/permadinan bambu	<input type="checkbox"/>	lokasi	e. Permadinan di pantai/air/atas	<input type="checkbox"/>	lokasi
	b. Apartemen	<input type="checkbox"/>	lokasi	f. Rumah/torak/tindiner	<input type="checkbox"/>	lokasi
	d. Sekolah berasrama (boarding school)	<input type="checkbox"/>	lokasi	g. Fasilitas yang tinggal di dalam peradaban	<input type="checkbox"/>	lokasi
	e. Kos-kosan	<input type="checkbox"/>	lokasi	h. Puncak/puncak atau remote area	<input type="checkbox"/>	lokasi
				i. LP/Rutan	<input type="checkbox"/>	lokasi

**XIX. CATATAN**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province**

Jl. Ahmad Yani No. 21 Tanjungpinang 29124  
Telp: (0771) 4500155, 4500150 (PST), Fax: (0771) 4500157  
Homepage: <http://www.kepri.bps.go.id> Email: bps2100@bps.go.id

ISBN 978-602-0979-69-4

9 78602 0979694